

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI
KEBERMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE***

BANKING

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo
Kabupaten Pati)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

VANY YUNI ASTUTI

NIM 1605036099

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
Griya Pandana Indah Blok H 2 Bringin
Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
Bukit Beringin Selatan Blok F No.22 04/05
Gondoriyo, Ngaliyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri Vany Yuni Astuti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Vany Yuni Astuti
NIM : 1605036099
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan
Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus
Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten
Pati)

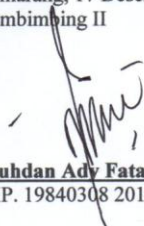
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan
terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Semarang, 17 Desember 2019
Pembimbing II


Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 003



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)**
Penulis : Vany Yuni Astuti
NIM : 1605036099
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

20 Desember 2019

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2018/2019.

Semarang, 23 Desember 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA.
NIP. 19751218 200501 1 002

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Penguji Utama I,

H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 197302172006041001

Penguji Utama II,

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 19670119 199803 1 002

Pembimbing I,

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Pembimbing II,

Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM
NIP. 19840308 201503 1 003



MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(Q.S. Al-Qasas:77)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang selalu diharapkan syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku, Partini. Sosok wanita hebat, panutan serta penyemangat bagi kehidupanku, yang selama ini telah memberikan seluruh kasih sayangnya untuk anak-anaknya. Berjuang setiap hari tanpa kenal lelah demi melihat anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Berdoa setiap malam, meminta yang terbaik untuk masa depan anak-anaknya agar menjadi anak yang sholihah serta bermanfaat bagi masyarakat. Semoga Allah selalu melindungi serta memberikannya kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Bapakku, Sukarwan. Sosok ayah terhebat, sosok ayah yang selalu mengajarku arti sebuah perjuangan, dan pengorbanan. Yang mengajarku akhlaq dan budi pekerti yang baik, menjadi pribadi yang sederhana serta pejuang yang tangguh. Semoga selalu diberikan kesehatan serta kesabaran dalam mendidik anak-anaknya.
3. Adikku, Vivi Agustin Fadhillah. Satu-satunya adikku yang paling aku cintai. Yang menjadi salah satu penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga cita-citanya dapat terwujudkan yaitu menjadi seorang Khafidzah dan Sarjana.
4. Keluarga besarku, terutama untuk Pamanku, Saman. Dan juga Bibiku, Alimah, yang telah membantu kuliahku selama di Semarang. Yang selalu membuatku merasa menjadi salah satu anak kandungnya. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan dan keharmonisan didalam keluarga mereka.
5. Dosen pembimbingku Pak Imam Yahya dan Pak Zuhdan Ady Fataron, dosen yang telah membantuku menyelesaikan skripsiku, yang selalu memberikan arahan serta bimbingannya kepadaku, semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah serta terus menjadi dosen panutanku.

6. Keluarga besar S1 Perbankan Syariah Kelas C Angkatan 2016. Teman-teman seperjuanganku, kebanggaan kelas C. Semoga selalu mendapat kebahagiaan dan kesuksesan untuk kalian semua.
7. Organisasi kebanggaanku, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekonomi, terutama untuk Sahabat-sahabatiku SPARTAN. Terima kasih telah memberikan ilmu yang begitu banyak untukku selama kuliah di kampus tercinta UIN Walisongo. Semoga selalu jaya dan semakin maju. Tumbuh subur kader-kader PMII-ku. Jangan pernah lelah berjuang demi kemaslahatan ummat.
8. Seluruh organisasi yang pernah menjadi bagian dari hidupku semasa kuliah, KMPP, LPM INVEST, HMJ S1 PERBANKAN SYARIAH, DEMA FEBI, PSHT. Semoga pengurus maupun anggotanya selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.
9. Karang Taruna “Muda Karya” Desa Sukobubuk. Teman-teman pemudaku yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini. Sekaligus teman-teman yang menemaniku memperjuangkan desa tercinta Desaku Sukobubuk. Semoga lelah kalian menjadikan desa kita lebih baik dan penuh barokah.
10. Teman-temanku KKN Posko 82, Desa Glawan. Raveena, Diyah, Silmi dan Rizqo, yang menemaniku selama mengerjakan skripsi dari Bab 1 hingga Bab 3. Semoga kalian dipermudah dalam segala hal dan segera diberikan kebahagiaan yang diinginkan.
11. Dan yang terakhir untuk sahabat-sahabatku selama kuliah di Semarang, Utari, Rizqa, Novia, Riyadlul dan Eni yang selama ini menemaniku selama duduk dibangku kelas. Teman seperjuangan sekaligus teman debat dalam mengolah pikiran. Semoga kalian sukses dengan impian kalian masing-masing.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan oleh penulis.

Semarang, 17 Desember 2019

Deklarator,

Vany Yuni Astuti

NIM. 1605036099

**PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء= ʿ	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ʿ	ي== y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vokal

اَ	=	a
اِ	=	i
اُ	=	u

C. Diftong

أَي	=	ay
أَوْ	=	aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Di era modern sekarang ini, teknologi semakin maju dengan pesat. Salah satu bidang yang menggunakan teknologi ialah bidang perbankan. Ketika membicarakan tentang perbankan, maka tidak lepas dari kegiatan perbankan yaitu transaksi keuangan. Transaksi akan mudah dilakukan jika menggunakan *mobile banking*. Di era globalisasi saat ini setiap orang mempunyai mobilitas yang sangat banyak, seperti kegiatan jual-beli menggunakan internet dan juga banyak penjual yang berjualan di internet maupun sosial media. *Mobile banking* diciptakan untuk para nasabahnya agar lebih aman dan nyaman dalam bertransaksi. Bank memberikan jasa layanan *mobile banking* karena demi kemudahan dan kegunaan untuk para nasabahnya. Dalam *mobile banking*, terdapat persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan juga akan mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*. Pemuda adalah bagian salah satu elemen yang sangat penting dalam masyarakat. Masyarakat Desa Sukobubuk merupakan salah satu Desa yang memiliki pemuda berjumlah banyak dibanding desa-desa yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh 1) variabel persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dan pengaruh 2) variabel persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati yang berusia 13 - 45 tahun. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji deskriptif, validitas, reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang meliputi uji T, uji F, dan koefisien Determinasi (R^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kebermanfaatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Y), baik secara parsial maupun simultan. Dapat dilihat dari nilai T-hitung yaitu sebesar 2,036 untuk X1 dan 2,369 untuk X2. Dengan memiliki nilai F-hitung sebesar 5,625 yaitu lebih besar dari F-tabel yaitu 2,32. Sedangkan dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,117 atau 11,7%.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, *Mobile Banking*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEBERMANFAATAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan S1 Perbankan Syariah. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan baik berupa moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Choirul Huda, M.Ag., selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.
6. Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag., selaku dosen yang selalu memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi.

7. Segenap dosen beserta karyawan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah.

Semoga semua amal baik mereka di catat oleh Allah SWT, dan diberikan ganti yang terbaik oleh Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 17 Desember 2019
Penulis,

Vany Yuni Astuti
1605036099

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	16
2.1.1 Pengertian TAM.....	16
2.1.2 Persepsi kemudahan.....	18
2.1.3 Persepsi kebermanfaatan.....	20
2.1.4 Kelebihan TAM	22
2.1.5 Kelemahan TAM	23
2.2 Minat	23
2.2.1 Pengertian minat	23
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat	25
2.2.3 Cara pembentukan minat nasabah	25

2.3 <i>Mobile Banking</i>	26
2.3.1 Pengertian <i>mobile banking</i>	26
2.3.2 Macam-macam <i>mobile banking</i>	28
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Pengaruh Antar Variabel.....	32
2.6 Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Variabel Penelitian.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Karakteristik Responden	54
4.3 Analisis Deskriptif Responden	58
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.7 Uji Statistik	71
4.8 Pembahasan Analisis Data	74
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemuda Diatas Usia 15 tahun berdasarkan pendidikan terakhir	4
Tabel 1.2 Daftar Bank Terdekat.....	5
Tabel 1.3 Data Perbandingan Jumlah Pemuda Berdasarkan Usia	7
Tabel 1.4 Jumlah Pemuda Desa Sukobubuk Per RT/RW	8
Tabel 1.5 Berdasarkan Usia	9
Tabel 1.6 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	9
Tabel 3.1 Indikator Variabel	40
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk menurut RW dan Jumlah RT Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo	51
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo	52
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo	53
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	55
Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	56
Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	57
Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden variabel persepsi kemudahan.....	58
Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden variabel persepsi kebermanfaatan....	60
Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden variabel minat	61
Tabel 4.11 Hasil Uji validitas variabel X1	64
Tabel 4.12 Hasil Uji validitas variabel X2.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji validitas variabel Y.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.19 Hasil Uji T-test.....	71

Tabel 4.20 Hasil Uji F-test.....	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Peta Desa Sukobubuk.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Responden Pra Riset
2. Kuesioner Pra Riset
3. Jawaban Responden Pra Riset
4. Identitas Responden Penelitian
5. Kuesioner Penelitian
6. Data Jawaban Responden
7. Analisis Deskriptif
8. Uji Validitas
9. Uji Reliabilitas
10. Uji Asumsi Klasik
11. Uji Regresi Linier Berganda
12. Uji Statistik
13. Surat Izin Riset
14. Bagan Struktur Pemerintah Desa Sukobubuk
15. Dokumentasi
16. Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan globalisasi yang sangat pesat ini, Indonesia telah mengalami perkembangan dalam dunia ekonomi dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan adalah internet. Internet di butuhkan dalam segala bidang. Teknologi informasi di era maju ini merupakan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh elemen masyarakat. Pertumbuhan teknologi semakin cepat melakukan inovasi. Teknologi informasi sangat berdampak dalam dunia bisnis termasuk perbankan.¹

Di era sekarang, pertumbuhan teknologi semakin berkembang dengan sangat cepat dan hampir semua berbasis digital artinya tidak lagi memanfaatkan bantuan manusia akan tetapi menggunakan suatu sistem yang canggih dan otomatis. Dampak dari perkembangan teknologi berbasis digital ini juga mempengaruhi pertumbuhan teknologi di dunia perbankan.

Akhir-akhir ini banyak sekali perubahan yang terjadi di dalam dunia perbankan, termasuk teknologi informasi maupun telekomunikasi. Internet menjadi media dalam dunia transaksi, baik penjualan, pembelian maupun hanya sekedar cek saldo. Tentu saja dengan hal ini mendorong perbankan untuk ikut serta andil dalam menggunakan internet. Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih ini semakin pula diminati oleh masyarakat luas. Teknologi dengan menggunakan media perangkat seluler dan internet serta fitur-fitur yang telah ditawarkan oleh pembuat media komunikasi tersebut sangat menarik masyarakat banyak. Pemanfaatan teknologi informasi ini menjadi suatu kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di sektor perbankan. Pemanfaatan teknologi juga harus tepat agar dapat meminimalisir

¹ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeliono. *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung*. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017. h. 140.

risiko operasional sehingga perbankan dapat lebih efisien.²

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari transaksi. Pada transaksi tersebut diperlukan adanya uang sebagai alat transaksi untuk kedua belah pihak. Namun kenyataan yang ada saat ini, berbeda dengan dahulu. Sekarang Bank mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini, transaksi dapat dilakukan melalui media elektronik yang tidak mengharuskan untuk datang ke Bank langsung guna melakukan transaksi.³

Dengan menggunakan internet, perbankan dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat terhadap nasabah yang ingin melakukan transaksi baik keuangan maupun non keuangan. Selain itu, perbankan juga dapat memberikan fasilitas kenyamanan serta kemudahan bagi nasabahnya sehingga nasabah tidak perlu lagi untuk datang dan mengantre di kantor jika ingin melakukan transaksi. Kemudahan dan kenyamanan tersebut ditawarkan oleh *mobile banking*. Akan tetapi fakta yang ada, hanya sedikit nasabah yang memakai inovasi teknologi ini. Padahal terciptanya suatu teknologi *mobile banking* ini pasti sudah melalui seluruh tahapan yang ada demi tercapainya suatu kebutuhan nasabah.⁴

Dalam dunia perbankan saat ini sedang diramaikan oleh adanya fasilitas *mobile banking*. Adanya fasilitas ini adalah karena tuntutan tersedianya kemudahan dan kesederhanaan prosedur yang semakin lama semakin meningkat. Masyarakat semakin menuntut kepraktisan dan kemudahan dalam melakukan transaksi serta enggan melakukan prosedur yang menghabiskan banyak waktu maupun mengikis sumber pendapatan

² Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. h. 55.

³ Hikmatul Wasilah, “Pengaruh Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah BRIS Cabang Mataram”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Mataram, 2016. h. 1.

⁴ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 62. Nomor 1. September 2018. h. 84.

seseorang. Hal inilah yang mengubah perilaku masyarakat untuk beralih dari kebiasaannya selama ini.

Semakin majunya perkembangan teknologi saat ini, banyak bank yang menyediakan layanan *mobile banking* demi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai perbankan. Hal tersebut merupakan perbaikan layanan untuk nasabah yang sebelumnya nasabah harus datang ke kantor dan antri dengan waktu yang berkisar antara 5-10 menit, bahkan dapat melebihi waktu tersebut jika kantor bank dalam keadaan ramai nasabah. Secara tidak langsung hal tersebut membuat nasabah harus meluangkan waktunya untuk menunggu, yang artinya telah merugikan nasabah karena waktu mereka tersita hanya untuk bertransaksi di Bank.

Dalam menjawab tuntutan masyarakat saat ini, *Mobile Banking* adalah solusi yang tepat karena dapat memberikan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat serta dapat di akses di mana saja dan kapan saja, cukup melalui *smartphone* yang dimiliki. Fasilitas yang di tawarkan oleh *Mobile Banking* antara lain cek saldo, mutasi transaksi terakhir, transfer dan lain sebagainya. Hasil survei Nielsen menunjukkan bahwa penggunaan *Mobile Banking* meningkat tiga poin persentase dari 2010, yakni mencapai 37% pada 2011. Pertumbuhan pengguna *online banking* di Indonesia juga tercatat sebagai yang tercepat di Asia Tenggara.⁵

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan tersebut merupakan salah satu peluang bagi perbankan untuk membantu kelancaran dan kemudahan nasabah dalam kegiatan perbankan. Pemakaian *Mobile Banking* tidak akan berjalan tanpa didukung oleh adanya telepon seluler maupun internet. Setiap orang yang memiliki ponsel, dapat menggunakan fasilitas *mobile banking* dimana saja dan kapan saja dengan mudah. Adanya berbagai kemudahan layanan

⁵ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015. h. 25.

tersebut, diharapkan dapat mempermudah dan meningkatkan kepuasan nasabah dalam menggunakan berbagai macam jasa dalam perbankan.⁶

Perbankan menyediakan fasilitas *mobile banking* ini tentunya akan merubah strategi bank dalam menjalankan kegiatannya, seperti adanya penambahan kantor cabang baru maupun menambah ATM. *Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi-transaksi online. Selain itu, bank juga dapat meningkatkan kecepatan layanan dan jangkauan dalam aktivitas perbankan.⁷

Dalam pemanfaatan teknologi informasi, seluruh elemen masyarakat tentunya menggunakan *smartphone* untuk mempermudah komunikasi dan memudahkan dalam mengakses informasi yang diinginkan. Pemuda adalah salah satu elemen yang paling penting dalam masyarakat. Para pemuda merupakan konsumen teknologi informasi yang paling banyak menggunakan *smartphone* demi mempermudah komunikasi maupun mempercepat pengetahuan informasi yang diinginkan. Setiap kota atau kabupaten pasti memiliki banyak pemuda yang memiliki *smartphone*. Pati adalah salah satu kota yang memiliki banyak pemuda diantara beberapa kabupaten lainnya, seperti Rembang, Grobogan, Jepara dan Kudus.

Tabel 1.1

Jumlah Pemuda Diatas Usia 15 tahun
berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	KOTA	Lulusan	Jumlah
1	Rembang	SD/MI - Diploma IV/S1	250.977
2	Jepara	SD/MI - Diploma IV/S1	427.670

⁶ Yogi Yuliansyah, “Analisis Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta”. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN): Yogyakarta, 2017. h. 2.

⁷ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 62. Nomor 1. September 2018. h. 83

3	Kudus	SD/MI - Diploma IV/S1	374.883
4	Pati	SD/MI - Diploma IV/S1	469.627

Sumber: Data Badan Pusat Statistik di akses 20 September 2019

Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa Pati merupakan kabupaten yang memiliki pemuda terbanyak sejumlah 469.627 jiwa, baik lulusan SD/MI sampai lulusan Diploma IV/S1. Hal tersebut merupakan salah satu tanda bahwa Pati merupakan kota yang berpotensi untuk menggunakan fasilitas *mobile banking* yang telah disediakan oleh perbankan.

Kabupaten Pati memiliki banyak desa, salah satunya adalah Desa Sukobubuk. Desa sukobubuk merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Margorejo, akan tetapi Desa Sukobubuk memiliki lokasi yang cukup jauh dan terletak di kecamatan lain, karena untuk sampai ke Desa Sukobubuk harus melalui satu desa yang sudah berbeda kecamatan. Akses untuk masuk ke desa tersebut hanya ada satu jalan, karena Desa tersebut di kelilingi oleh hutan. Desa Sukobubuk pun memiliki akses yang cukup jauh dari perkotaan dan terletak jauh dari keramaian. Selain itu, Desa Sukobubuk juga memiliki banyak pemuda yang berusia 13 - 45 tahun. Meskipun Desa Sukobubuk itu jauh dari perkotaan, akan tetapi Desa Sukobubuk merupakan Desa yang maju karena tersedianya sarana prasarana yang semakin baik dan lengkap, seperti akses jalan yang sudah baik, karang taruna yang semakin maju dan lain sebagainya.⁸ Namun untuk melakukan transaksi perbankan, Desa Sukobubuk memiliki akses yang cukup jauh dari kantor-kantor Bank. Oleh karena itu, peneliti melakukan pendataan jarak tempuh dari Desa ke Bank melalui wawancara dengan Kepala Desa Sukobubuk.

Tabel 1.2

Daftar Bank Terdekat

No	Nama Bank	Jarak Tempuh dari Desa ke	Waktu
----	-----------	------------------------------	-------

⁸ Wawancara dengan Saman, Kepala Desa Sukobubuk, pada hari Rabu, 20 September 2019.

		Bank	
1	Bank BRI Unit Kecamatan Gembong	5 Km	13 Menit
2	Bank Syariah Mandiri KC Pati	17 Km	30 Menit
3	Bank Jateng KC Pati	12 Km	20 Menit
4	BNI KC Pati	15 Km	23 Menit
5	BCA KCP Pati	16 Km	30 Menit
6	BRI Syariah KCP Pati	16 Km	25 Menit
7	BMI KC Pati	14 Km	22 Menit
8	BRI KC Pati	17 Km	30 Menit
9	Bank BKK Pati	19 Km	35 Menit
10	Bank BTN Pati	16 Km	30 Menit

Sumber: Wawancara dengan Kepala Desa Sukobubuk pada hari Rabu, 30 Oktober 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Bank yang memiliki akses terdekat dari Desa Sukobubuk ialah Bank BRI Unit Kecamatan Gembong, untuk sampai ke kantor Bank BRI tersebut harus menempuh perjalanan sejauh 5 km dengan jarak tempuh 13 menit. Selain itu, Bank BRI Unit Kecamatan Gembong juga terletak di dekat pasar yang berarti banyak sekali nasabah-nasabah yang tentunya dari warga pasar karena berhubung segmentasi dari Bank BRI ialah Menengah ke Bawah. Dan juga dapat disimpulkan bahwa Bank tersebut akan selalu ramai nasabah setiap harinya.

Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa Bank yang paling jauh dari Desa Sukobubuk adalah Bank BKK Pati karena harus menempuh jarak sejauh 19 km dengan waktu 35 menit. Dengan adanya hal tersebut, maka pemuda Desa Sukobubuk berpotensi untuk menggunakan *mobile banking*, karena dilihat dari akses untuk melakukan transaksi ke kantor Bank sangat menyita waktu dan biaya, belum juga harus mengantre dengan nasabah-nasabah lain sehingga akan menyita waktu yang semakin lama. Oleh karena itu, Warga Desa Sukobubuk terutama Pemuda Desa Sukobubuk akan lebih

cepat menggunakan *Mobile Banking* di bandingkan dengan cara sederhana yaitu langsung datang ke Bank.

Ketika membahas tentang pemuda di desa, tentunya tidak lepas dengan Karang Taruna, karena Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis terutama bergerak di bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Bagian Kedua, Keanggotaan, Pasal 9 ayat (1) yang berbunyi “Keanggotaan Karang Taruna menganut sistem stelsel pasif yang berarti seluruh anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun dalam lingkungan desa/kelurahan atau komunitas adat yang sederajat merupakan Warga Karang Taruna”. Dalam undang-undang tersebut berarti menjelaskan bahwa dapat di katakan pemuda sekaligus anggota Karang Taruna, jika sudah berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun.

Dengan dasar hukum di atas, maka peneliti akan meneliti Pemuda Desa Sukobubuk yang berusia 13 tahun sampai 45 tahun. Berdasarkan data yang di dapat oleh Peneliti, Desa Sukobubuk merupakan salah satu Desa yang memiliki jumlah pemuda terbanyak. Penulis melakukan perbandingan data dari beberapa desa yang ada di Kabupaten Pati, sebagai berikut:

Tabel 1.3

Data Perbandingan Jumlah Pemuda
Berdasarkan Usia

NO	NAMA DESA	JUMLAH PEMUDA USIA 13-45 TH
1	Pegandan	500

⁹ Permensos No.77/HUK/2010: *Pedoman Karang Taruna*, Bab 1 Pasal 1 Ayat (1).

2	Banyuurip	357
3	Metaraman	319
4	Ngawen	398
5	Langse	221
6	Sukobubuk	760

Sumber: Data Statistik Pemerintah Desa Oktober 2019

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Sukobubuk memiliki jumlah pemuda yang berusia 13-45 tahun paling terbanyak di bandingkan dengan desa-desa yang lain yaitu Pegandan, Banyuurip, Metaraman, Ngawen, dan Langse.

Dari hasil tersebut berarti Pemuda Desa Sukobubuk memiliki peluang untuk menjadi nasabah yang menggunakan *mobile banking* karena memiliki jumlah pemuda terbanyak dari perbandingan jumlah pemuda beberapa desa. Berikut merupakan distribusi dari jumlah pemuda yang ada di Desa Sukobubuk berdasarkan RT/RW.

Tabel 1.4

Jumlah Pemuda Desa Sukobubuk

Per RT/RW

RW	RT	JUMLAH USIA 13-45 TAHUN
1	1	93
1	2	28
1	3	54
1	4	52
2	1	54
2	2	77
3	1	59
3	2	67
3	3	55
3	4	73
3	5	52
3	6	36
3	7	60

JUMLAH	760
---------------	------------

Sumber: Data Statistik Pemerintah Desa Sukobubuk 2019

Dilihat dari Tabel 1.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pemuda Desa Sukobubuk yang berusia 13 tahun sampai dengan 45 tahun adalah sejumlah 760 pemuda. Di era teknologi yang semakin maju saat ini, tidak mungkin para pemuda tidak menggunakan *smartphone*. Begitu juga dengan pemuda Desa Sukobubuk, para pemuda Desa Sukobubuk pasti memiliki *smartphone* yang digunakan untuk sehari-hari demi memudahkan segala aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, Peneliti melakukan pra riset terhadap 40 pemuda di Desa Sukobubuk, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1.5
Berdasarkan Usia

Usia	Jml	Smart Phone	Tab ungan	M- Banking	Belanja Online	Pekerjaan	
						W	K
15-19	5	5	1	0	1	0	0
20-24	24	24	19	3	12	10	11
25-31	11	11	10	3	8	7	6
Jumlah	40	40	30	6	22	17	17

Sumber: Data Pra Riset 20 September 2019

Tabel 1.6
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Smartphone	Tabungan	Karyawan	Belanja Online	M- Banking
SD	3	3	0	2	1
SMP/MTS	4	4	1	1	0
SMA/SMK/MA	17	17	9	9	1
D3	2	2	2	1	1
S1	7	7	4	6	2
Kuliah	7	7	1	2	1
Jumlah	40	40	17	21	6

Sumber: Data Pra Riset 20 September 2019

Dari tabel 1.5 dan tabel 1.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 40 orang pemuda yang ada di Desa Sukobubuk ialah seluruhnya memiliki tabungan dan memiliki *smartphone*, akan tetapi hanya 6 orang yang menggunakan *Mobile Banking*. Meskipun banyak keuntungan yang didapat oleh nasabah, namun pada kenyataannya layanan ini sangat jarang digunakan oleh nasabah dan cenderung tidak diminati. Nasabah lebih senang melakukan transaksi via ATM atau dengan antri di bank. Berdasarkan hasil wawancara dari 6 orang pemuda yang menggunakan layanan *mobile banking*, seluruhnya beranggapan bahwa dengan menggunakan layanan *mobile banking* dapat memudahkan transaksi yang diinginkan dan *mobile banking* juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja para penggunanya. Selain itu, para pemuda yang belum menggunakan *mobile banking* memiliki berbagai alasan mengapa mereka tidak memakai *mobile banking*, antara lain kurangnya literasi mengenai *mobile banking*, anggapan terhadap prosedur yang dianggap rumit, membutuhkan waktu untuk aktivasi, terdapat risiko yang tinggi, kurangnya kepercayaan terhadap Bank, dan lain sebagainya.

Padahal jika dilihat dari akses yang dimiliki untuk sampai ke kantor Bank yang terdekat dengan Desa Sukobubuk, kurang lebih butuh puluhan menit untuk sampai di kantor Bank tersebut. Selain itu, belum pula Pemuda Desa Sukobubuk harus menunggu nomor antrean agar dapat melakukan transaksi ataupun mendapatkan pelayanan dari Bank yang diinginkan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti akan meneliti pemuda Desa Sukobubuk yang berusia 13 - 45 tahun sebagai objek penelitian. Peneliti memilih Desa Sukobubuk karena Desa Sukobubuk merupakan salah satu Desa yang letaknya jauh dari lokasi bank serta jauh dari perkotaan, namun memiliki banyak pemuda yang melek akan teknologi dibuktikan dengan data pra riset yang dilakukan dari jumlah 40 pemuda, seluruhnya memiliki *Smartphone* maupun tabungan di Bank.

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan

mobile banking di Desa Sukobubuk, salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem.¹⁰ Model TAM telah banyak digunakan untuk menguji penerimaan teknologi oleh pemakai sistem dalam berbagai macam konteks. Teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya.¹¹ TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi manfaat ialah dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dan persepsi kegunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai penelitian yang menggunakan Model TAM ialah salah satunya oleh Hanif, Wahyu, dan Alfi yang mendapatkan hasil bahwa pengalaman dan kompleksitas berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Selain itu, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan juga berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*. Namun, gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan maupun persepsi kegunaan.¹² Penelitian dengan menggunakan Model TAM juga pernah dilakukan oleh Imam Sugih Rahayu, berbeda dengan hasil penelitian oleh Hanif, Wahyu, dan Alfi. Hasil penelitian

¹⁰ Rian Maulana, et al. *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Volume 2. Nomor 2. Oktober 2018. h. 147.

¹¹ Hanif Astika Kurniawati, et al. *Analisis Minat Penggunaan MobileBanking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (1). 2017. h. 25.

¹² Hanif Astika Kurniawati, et al. *Analisis Minat Penggunaan MobileBanking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (1). 2017.

Imam Sugih Rahayu menyatakan bahwa persepsi manfaat, persepsi kredibilitas, informasi tentang mobile banking berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*.¹³

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.¹⁴ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum mendapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, dan persepsi harga berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking*.¹⁵

Adanya hasil dari beberapa penelitian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan Model TAM karena model tersebut telah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu serta metode sederhana untuk mengetahui sikap seseorang dalam menggunakan sebuah teknologi.

Dari seluruh permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi**

¹³ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015.

¹⁴ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan Call For Paper. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014.

¹⁵ Reza Ramadhan, Sri Herianingrum. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 4. Nomor 6. Juni 2017.

Kasus Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)”. 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Sukobubuk dalam Menggunakan *Mobile Banking*?
2. Apakah Persepsi Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Sukobubuk dalam Menggunakan *Mobile Banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap Minat Masyarakat Sukobubuk dalam Menggunakan *Mobile Banking*.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap Minat Masyarakat Sukobubuk dalam Menggunakan *Mobile Banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Adanya penelitian ini diharapkan bertambahnya pengetahuan dan referensi yang membahas tentang *mobile banking* dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dan bisa memahami bagi

masyarakat luas.

2. Bagi Praktisi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga. selain itu sebagai praktek dan teori yang didapat di bangku perkuliahan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi lebih tentang jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu *mobile banking*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan juga dapat bisa memberikan kontribusi bagi penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang penjelasan isi yang terkandung dalam masing-masing bab singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi landasan pemikiran secara garis besar baik dalam teori maupun fakta yang ada, yang menjadi landasan penelitian ini di buat. Perumusan masalah berisi mengenai pernyataan tentang keadaan, fenomena atau konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang diharapkan akan tercapai mengacu pada latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Pada bagian terakhir bab ini yaitu sistem penulisan, diuraikan mengenai ringkasan materi yang akan dibahas pada setiap bab yang ada dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengenai tinjauan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hipotesis adalah pertanyaan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan efisiensi operasional dimana skripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian yang dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sampel berisi mengenai masalah yang berkaitan dengan jumlah populasi, jumlah sampel yang diambil dan metode pengambilan sampel. Jenis dan sumber data gambaran tentang jenis data yang digunakan untuk variabel penelitian. Metode analisis data mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang sederhana yang mudah dibaca dan yang mudah diinterpretasikan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menggambarkan hasil dari analisis yang disebut dengan kesimpulan, kemudian juga berisi saran dan implikasi yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*

2.1.1 Pengertian TAM

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi contohnya adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein dan diusulkan oleh Davis (1989), yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Davis pada tahun 1986 dengan disertasinya yang berjudul “*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System: Theory and Results*” di *Sloam School of Management, Massachusetts Institute of Technology*. Disertasi ini selanjutnya dipublikasikan dalam karya ilmiah yang berjudul “*perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”.¹⁶

Handayani mengungkapkan bahwa Konsep *Technology Acceptance Model* dikembangkan oleh Davis, sebuah teori yang menawarkan menjadi landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada

¹⁶ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015. h. 139-140.

kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). TAM yang dirancang khusus untuk pemodelan penerimaan sistem informasi adalah adaptasi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen, yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah sistem.¹⁷

Model TAM berasumsi bahwa seseorang mengadopsi suatu teknologi pada umumnya ditentukan oleh proses kognitif dan bertujuan untuk memaksimalkan kegunaan teknologi itu sendiri. Dengan kata lain, kunci utama penerimaan teknologi informasi oleh penggunannya adalah evaluasi kegunaan teknologi tersebut. Davis merumuskan dua variabel utama dalam TAM, yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek perilaku pengguna. Dengan demikian, model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dengan memanfaatkan penggunaan TI. Secara lebih jelas, model ini menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi

¹⁷ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 62. Nomor 1. September 2018. h. 85.

kebermanfaatan. Selain itu, Davis juga memberikan kerangka dasar untuk menelusur pengaruh faktor eksternal terhadap kedua variabel tersebut.¹⁸

TAM mendasarkan diri pada *Theory of Reasoned Action (tra)* yang dikemukakan Ajzen dan Fisben, TRA menjelaskan adanya reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi.¹⁹

2.1.2 Persepsi Kemudahan

Kemudahan dalam penggunaan dianggap mudah dipahami dalam menggunakan suatu teknologi informasi dan digunakan sehingga mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan.²⁰

Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would be free of effort* yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem teknologi tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha) (Malthora dan Galleta, Hernandez dan Mazzon, Ayyagari). Dengan demikian, apabila jasa yang diberikan teknologi dipersepsikan mudah digunakan oleh para pengguna, maka akan mendorong para pengguna untuk menerima dan

¹⁸ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014. h. 675.

¹⁹ Rian Maulana, et al. *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Volume 2. Nomor 2. Oktober 2018. h. 148.

²⁰ Yaufi Andriyano. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Profita Edisi 2. Tahun 2016. h. 5.

atau menggunakan teknologi tersebut.²¹ Berikut merupakan dalil yang mengandung arti tentang kemudahan:²²

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ سُورًا (6)

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*” (QS. Al-Insyirah:5-6).

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap datangnya kesulitan pasti akan juga terdapat kemudahan. Dalam penelitian ini, kesulitan yang dimaksud ialah dalam bertransaksi dalam perbankan, dan sebagai jalan adanya kemudahan yaitu penggunaan teknologi. *Mobile banking* merupakan bentuk kemudahan yang diberikan dalam transaksi nasabah. Kemudahan tersebut dapat digunakan dalam melakukan aktivitas-aktivitas perbankan seperti transfer, cek saldo, dan yang lainnya.

Sebagai pendukung juga dari hadits sebagai berikut:

تُعَسِّرُوا وَلَا يَسِّرُوا

Artinya: “*Buatlah mudah, jangan mempersulit*”. (HR. Bukhari No. 69 dan Muslim No. 1734).

Dalam hadits lain disebutkan,

فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيسِّرِينَ ، وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ

²¹ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014. h. 676.

²²<https://almanhaj.or.id/2502-kaidah-ke-3-adanya-kesulitan-akan-memunculkan-adanya-kemudahan.html>

Artinya:“Kalian diutus untuk mempermudah dan kalian tidaklah diutus untuk mempersulit”. (HR. Bukhari No. 220).

Dalam kedua hadits diatas menjelaskan bahwa manusia diminta untuk mempermudah setiap kegiatan apapun. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manusia menciptakan teknologi *mobile banking* untuk mempermudah aktivitas manusia yang lain yaitu bertujuan untuk memudahkan segala macam transaksi perbankan.

Dan berikut merupakan kaidah fiqh yang membahas tentang kemudahan:²³

المَشَقَّةُ تُجَلِّبُ التَّيْسِيرَ

Artinya:“Adanya kesulitan, maka akan memunculkan kemudahan”.

Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* oleh pihak akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *m-banking*. Davis memberikan beberapa indikator kemudahan terhadap suatu sistem informasi (termasuk *mobile banking*) yaitu: sangat mudah dipelajari, mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan para pengguna, sangat mudah dioperasikan.²⁴

2.1.3 Persepsi Kebermanfaatan

Wibowo menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang

²³ <https://rumaysho.com/2988-kaedah-fikih-5-kesulitan-mendatangkan-kemudahan.html>

²⁴ Mario Ledesman. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung, 2018.

menggunakannya. Davis mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would enhance his or her job performance*, yaitu tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Malhotra dan Galleta, Hernandez dan Mazzon).²⁵

Berikut merupakan ayat yang mengandung arti kebermanfaatan:²⁶

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: “Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri” (QS. Al-Isra’:7).

Dan diperkuat juga dengan hadits sebagai berikut:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani didalam Shahihul Jami’ No: 3289).

Serta hadits dibawah ini:²⁷

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

²⁵ Irwan, Sari. *Analisis ...*, h. 675.

²⁶ <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>

²⁷ <https://rumaysho.com/2367-kaedah-fikih-2-seluruh-ajaran-islam-mengandung-maslahat.html>

Artinya:“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim no. 1631).

Dari ayat dan hadits diatas, dapat disimpulkan bahwa jika kita melakukan sesuatu yang baik, maka kebaikan tersebut juga akan kembali ke diri kita sendiri. Selain itu, manusia yang baik ialah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam penelitian ini yaitu bahwa seseorang menciptakan *mobile banking* ialah untuk memanfaatkan ilmu yang dimilikinya agar dapat berguna untuk orang lain, dalam hal ini yang dimaksud ialah nasabah.

Kebermanfaatan dalam teknologi informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kebermanfaatan teknologi informasi mempengaruhi sikap para pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut.²⁸ Oleh karena itu, indikator dalam variabel ini ialah menjadi lebih mudah, menambah pengetahuan, mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran, dan mempengaruhi tingkat kinerja seseorang.²⁹

2.1.4 Kelebihan TAM

Beberapa kelebihan TAM sebagai berikut.³⁰

- a. TAM merupakan model perilaku yang bermanfaat untuk menjawab kegagalan penerapan sistem TI karena tidak adanya minat para pengguna untuk menggunakannya.

²⁸ *Ibid*, h. 676.

²⁹ Mario Ledesman. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung, 2018.

³⁰ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015. h. 140.

- b. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- c. TAM telah diuji dengan banyak penelitian dan sebagian besar hasilnya mendukung bahwa TAM merupakan model yang baik.
- d. TAM merupakan model persimoni yaitu model sederhana dan valid.

2.1.5 Kelemahan TAM

Model TAM juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut:³¹

- a. TAM hanya memberikan informasi atau hasil yang sangat umum tentang minat dan perilaku pengguna dalam menerima TI.
- b. TAM tidak memiliki kontrol perilaku.
- c. Penelitian TAM umumnya hanya menggunakan sebuah sistem TI.
- d. TAM kurang dapat menjelaskan sepenuhnya hubungan antar variabel di dalam model.
- e. TAM tidak mempertimbangkan perbedaan kultur.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Menurut Jogiyanto, perilaku (*behaviour*) adalah tindakan-tindakan (*action*) dan reaksi-reaksi (*reaction*). Perilaku dapat diartikan sebagai tindakan maupun kegiatan nyata yang dilakukan seseorang. Perilaku dapat berupa sadar (*conscious*) atau tidak sadar (*unconscious*), terus terang (*overt*) atau diam-diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*). Sedangkan menurut Arief Hermawan dalam Suseno bahwa minat perilaku menggunakan teknologi sebagai minat atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam pandangan Taylor dan Baker, minat untuk menggunakan diartikan sebagai keinginan individu untuk menggunakan kembali sesuatu yang sama apabila suatu waktu

³¹ *Ibid.*

memerlukan kembali.³² Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan.³³

Minat merupakan motivasi seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan, kemudian jika mereka dapat bebas memilih dan melihat keuntungan sesuai dengan apa yang mereka inginkan, maka minat akan timbul didalam diri mereka.³⁴

Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan pengguna teknologi. Terdapat beberapa indikator tentang minat yaitu sebagai berikut:³⁵

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
- b. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

³² Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015. h. 139.

³³ Kamus Umum Bahasa Indonesia.

³⁴ Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRI Syariah KC Semarang*. Jurnal Economica. Volume VII. Edisi 1. Mei 2016. h. 59.

³⁵ Mario Ledesman, *“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung, 2018. h. 36.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, antara lain:³⁶

- a. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan maka setiap orang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.
- b. Perbedaan usia, artinya setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.
- c. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- d. Perbedaan jenis kelamin artinya minat wanita dengan pria akan berbeda, misalnya pada pola berbelanja.
- e. Perbedaan hobi/kegemaran artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.

2.2.3 Cara pembentukan minat nasabah

Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:³⁷

- a. Belajar dari pengalaman.
- b. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang dimaksud.
- c. Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.

³⁶ Dwitya Pratiwi Wulandari, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*". Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara, 2018. h. 9.

³⁷ *Ibid*, h.10.

- d. Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini indikatornya ialah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut di masa yang akan datang.³⁸

2.3 Mobile Banking

2.3.1 Pengertian *Mobile banking*

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone atau *smartphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya *mobile bankin*, kegiatan yang biasanya harus mendatangi kantor bank, sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan *smmartphone* sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.³⁹

Rahardjo mengemukakan bahwa ada beberapa persyaratan dari *mobile banking* yaitu: Aplikasi yang mudah digunakan, layanan terjangkau dimana saja, aman, murah dan dapat diandalkan. Keunggulan *mobile banking* ialah telah mengalami berbagai terapan teknologi canggih, sedangkan kelemahannya ialah datang dari aspek non teknis, seperti ketika orang lain mengetahui nomor PIN pengguna *mobile banking*, maka akan berdampak kepada tingkat kenyamanan nasabah.⁴⁰

³⁸ Esthi Dwityanti, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minal Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri*”, Tesis, Universitas Diponegoro: Semarang, 2008. h. 20.

³⁹ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeliono. *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung*. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017. h. 141.

⁴⁰ Syamsul Hadi, Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. Universitas Islam Indonesia. h. 57.

Menurut Sulistiyarini *mobile banking* merupakan salah satu bagian dari *Electronic Commerce* yang merupakan layanan informasi perbankan melalui wireless paling baru yang ditawarkan pihak bank dengan menggunakan teknologi yang terdapat pada *smartphone* untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Sedangkan menurut Pratiwi, dengan adanya layanan *mobile banking* maka memeriksa saldo rekening, memonitor jangka waktu deposito, mengecek status kredit serta pembayaran kartu kredit, pembayaran rekening listrik dan telepon dan transaksi lainnya akan lebih mudah dilakukan. Layanan *mobile banking* merupakan jenis layanan yang fleksibel, karena bisa digunakan untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, mudah ditemukan, ramah lingkungan dan membuat perubahan. Menurut Buse, *mobile banking* saat ini masih kebanyakan ditujukan melalui SMS atau *mobile internet* tetapi juga dapat menggunakan program pendownload *mobile device*.⁴¹

Mobile banking adalah langkah awal evolusi bank menjadi *financial service provider (FSP)*, dimana bank di masa depan berfungsi mengelola keuangan nasabahnya, termasuk pembayaran tagihan, sampai merencanakan dan pensiun. Layanan-layanan tersebut bersifat personal, disesuaikan dengan karakteristik nasabahnya. Menurut Hutabarat bahwa *mobile banking* merupakan fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone* dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang *cash*, selain itu, menurut Mattila, bahwa *mobile banking* ialah bagian dari *electronic banking* yang menggunakan teknologi *mobile phone*. Hasil penelitian dari MARS bahwa *mobile*

⁴¹ Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5. Nomor 4. 2016. h. 2608-2609.

banking menjadi pilihan karena mudah digunakan, praktis, lebih aman (berbasis nomor telepon seluler), bersahabat dan nyaman.⁴²

Selain menghemat waktu, layanan *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk ebrbisnis dan bertransaksi. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui *handphone* dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di Subscriber Identity Module Card (SIM Card) atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau SIM Toolkit.⁴³

2.3.2 Macam-macam *Mobile banking*

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu:⁴⁴

a) *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam sistem ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dalam sistem ini tergolong cukup rendah, karena sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah perubahan

⁴² Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014. h. 674.

⁴³ Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 62. Nomor 1. September 2018. h. 84-85.

⁴⁴ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeliono. *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung*. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017. h. 141-142.

isi dari situs di internet (deface). Hal tersebut tidak membahayakan keseluruhan sistem akan tetapi mengacaukan seluruh informasi yang ada di sistem tersebut.

b) *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Padatipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Risiko dalam sistem ini lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan bank. Untuk itu diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, trojan, dan lain-lain.

c) *Transactional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir ialah tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain dan umumnya memuat dua tipe sebelumnya. Pada tipe ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena server ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, maka risiko yang dimiliki sistem ini dapat meliputi akses langsung ke account di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah Penelusuran terhadap studi atau karya-karya terdahulu yang berdekatan atau berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi ataupun plagiasi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian dilakukan.

Dalam penelitian terdahulu, peneliti mencoba mengemukakan dari skripsi terdahulu yang membahas tentang layanan *mobile banking* yang di jadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan:

- 1) Jurnal penelitian oleh Imam Sugih Rahayu, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. V, No. 2 - Desember 2015, dengan judul “*Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*” (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kredibilitas dan informasi tentang *mobile banking* berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan *mobile banking*, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*.

Jurnal penelitian diatas terdapat variabel independen yang sama yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Akan tetapi dalam jurnal diatas terdapat variabel independen yang berbeda yaitu persepsi kredibilitas dan informasi tentang *mobile banking*. Selain itu, penelitian jurnal diatas ialah penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat antara beberapa variabel yang dikembangkan dalam penelitian melalui pengujian hipotesis.

- 2) Jurnal penelitian oleh Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 6 – Juni 2017, dengan judul “*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas dan Persepsi Harga Terhadap Niat Menggunakan Layanan Mobile Banking*” (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas dan persepsi harga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri, namun persepsi kemudahan memiliki pengaruh paling dominan berpengaruh terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Persamaan dengan penelitian ini ialah terdapat sama-sama menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, perbedaannya adalah

dalam penelitian diatas ditambahkan variabel persepsi kredibilitas dan persepsi harga. Objek pada penelitian ini ialah masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, sedangkan penelitian diatas objeknya ialah nasabah Bank Syariah Mandiri.

- 3) Jurnal penelitian oleh Yaufi Andriyano, Jurnal Profita Edisi 2, Tahun 2016, dengan judul *“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel”* (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, kepercayaan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun, terdapat pengaruh negatif dan signifikan persepsi risiko terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan variabel kepercayaan paling dominan mempengaruhi minat menggunakan Rekening Ponsel karena memiliki sumbangan relative dan efektif paling besar.

Perbedaannya ialah penelitian diatas terdapat variabel kepercayaan dan variabel risiko. Selain itu, objek penelitian diatas ditujukan pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini ditujukan pada masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

- 4) Jurnal penelitian oleh Syamsul Hadi dan Novi, Jurnal Fakultas Ekonomi, Vol. 5 No. 1 – Tahun 2015, dengan judul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nasabah atas keamanan, kemampuan akses dan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* berpengaruh positif, sedangkan persepsi nasabah atas risiko berpengaruh negatif signifikan kuat terhadap *mobile banking*.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu persepsi kemudahan. Akan tetapi dalam penelitian

tersebut terdapat variabel kemampuan akses,, variabel risiko dan variabel keamanan.

- 5) Jurnal penelitian oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari, Jurnal Seminar Nasional dan Call For Paper, Program Studi Akuntansi –FEB UMS, 25 Juni 2014, dengan judul “*Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Dalam penelitian tersebut terdapat variabel yang berbeda yaitu variabel kepercayaan. Pada penelitian diatas menggunakan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*.

2.5 Pengaruh Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* oleh pihak akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *m-banking*.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai penelitian yang menggunakan Model TAM ialah salah satunya oleh Hanif, Wahyu, dan Alfi yang mendapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.⁴⁵ Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari yaitu persepsi kemudahan berpengaruh positif

⁴⁵ Hanif Astika Kurniawati, et al. *Analisis Minat Penggunaan MobileBanking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (1). 2017.

terhadap penggunaan *mobile banking*.⁴⁶ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Reza Ramadhan dan Sri Herianingrum mendapatkan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap niat nasabah menggunakan *mobile banking*.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

2.5.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*

Davis mendefinisikan persepsi kebermanfaatan sebagai *the degree to which a person believe that using a particular system would enhance his or her job performance*, yaitu tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Malhotra dan Galleta, Hernandez dan Mazzon).

Mengacu kepada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yaufi Andriyano yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan Rekening Ponsel.⁴⁸ Sedangkan penelitian yang

⁴⁶ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014.

⁴⁷ Reza Ramadhan, Sri Herianingrum. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol 4. Nomor 6. Juni 2017.

⁴⁸ Yaufi Andriyano. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Jurnal Profita Edisi 2*. Tahun 2016.

dilakukan oleh Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika mendapatkan hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *Mobile Commerce* di Kota Denpasar.⁴⁹ Hasil penelitian Imam Sugih Rahayu menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan *mobile banking*.⁵⁰

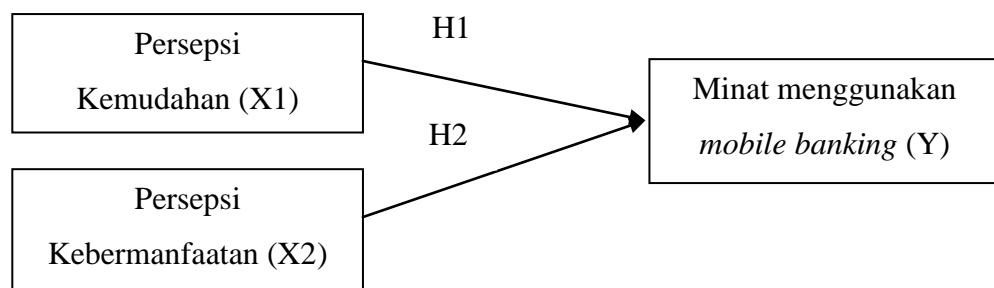
Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking* dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

2.6 Kerangka Pemikiran

Dari hasil diskusi seperti diatas dapat disimpulkan bahwa dari uraian tersebut diatas maka dikembangkan kerangka pemikiran teoritis sebagaimana terlihat dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



⁴⁹ Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5. Nomor 4. 2016.

⁵⁰ Imam Sugih Rahayu, *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang obyektif, valid, kemudian dibuktikan dan dikembangkan di dalam suatu pengetahuan. Yang nantinya dapat berguna untuk memahami berbagai kasus serta memecahkan masalah yang terjadi dan mengantisipasi berbagai masalah yang akan datang. Adapun penelitian ini adalah tentang pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Dalam pendekatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu diawali dengan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian, serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam riset data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer dibagi menjadi dua, yaitu data primer kuantitatif (dalam bentuk angka) dan data primer kualitatif (dalam bentuk bukan angka). Demikian pula dengan data sekunder, data sekunder dibagi menjadi dua, yaitu data sekunder kuantitatif (dalam bentuk angka) dan data sekunder kualitatif (dalam bentuk bukan angka).⁵¹

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, cetakan pertama, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 32.

atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁵² Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (lewat kuesioner). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner responden yaitu masyarakat Desa Sukobubuk, Margorejo Pati. Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebar daftar pertanyaan kepada responden mengenai persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatam untuk melihat seberapa berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.⁵³ Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.⁵⁴ Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti buku-buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi⁵⁵

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵² Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010, h. 171.

⁵³ Sarwono, *Metode ...*, h. 32.

⁵⁴ Sopiha, *Metodologi Penelitian ...*, h. 172.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 80-87.

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat sukobubuk kecamatan margorejo kabupaten Pati, yang berusia 13 sampai dengan 45 tahun yang memiliki jumlah sebanyak 760 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁶

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* adalah teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel secara acak dan sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unsur penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁷

Untuk menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus Slovin untuk menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini. Rumus Slovin sebagai berikut:⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ Nila Kesumawati, *et al. Pengantar Statistika Penelitian*, Ed. 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers, 2017, h. 12.

⁵⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 30.

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{760}{1 + 760 \cdot (10)^2}$$

$$n = \frac{760}{1 + 760 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{760}{1 + 7,6}$$

$$n = \frac{760}{8,6} = 88,37 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \text{ orang.}$$

Proses penyebaran angket dilakukan dengan menyebar kepada masyarakat Desa Sukobubuk kecamatan Margorejo kabupaten Pati yang berusia 13 sampai dengan 45 tahun. Peneliti akan membagikan angket kepada seluruh masyarakat desa Suukobubuk yang berusia 13 sampai dengan 45 tahun. Angket yang sudah dibuat oleh peneliti nantinya akan diisi oleh masyarakat Desa Sukobubuk yang menerima sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*)

Interview yang sering disebut pula wawancara atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.⁵⁹ Dengan mengambil narasumber Kepala Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

b. Kuesioner/Angket

Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Selain itu kuesioner yang digunakan berbentuk *check list* dan bersifat langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri. Adapun skala yang dipakai adalah skala *Likert* 5 poin. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang dalam memberikan penilaian terhadap sesuatu yang dijadikan sebagai obyek untuk dinilai didasarkan pada peringkat penilaian yang berkisar dari sikap “tidak setuju”, “netral” dan “setuju”.⁶¹

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶² Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

⁵⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010, h.151.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 142.

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, cetakan pertama, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 73.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 80-87.

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) skor 2
- c. Cukup Setuju (CS) skor 3
- d. Setuju (S) skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) skor 5

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket kepada masyarakat Desa Sukobubuk kecamatan Margorejo kabupaten Pati secara acak. Angket tersebut berbentuk kertas kuesioner yang akan diberikan kepada responden yang bersedia mengisi kuesioner tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶³

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.⁶⁴

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
-----------------	-----------------	------------------	---------------

⁶³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2010, h. 153.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia, 2014. h. 103.

Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat mudah dipelajari. • Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. • Menambah keterampilan bagi pengguna. • Sangat mudah dioperasikan. 	Mario Ledesman. <i>“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”</i> . Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung, 2018.
Persepsi Kebermanfaatan (X2)	Persepsi Kebermanfaatan adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. daya guna yang diperoleh adalah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi lebih mudah. • Menambah pengetahuan. • Mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran. • Mempengaruhi tingkat kinerja 	Mario Ledesman. <i>“Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking”</i> . Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung,

	manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi.	seseorang.	2018.
Minat menggunakan <i>mobile banking</i> (Y)	Minat adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat dapat didefinisikan sebagai kemungkinan bila pengguna mau menggunakan suatu produk. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk. • Kecenderungan seseorang merefensikan produk kepada orang lain. • Kecenderungan seseorang mencari informasi tentang produk yang diminatinya. 	Esthi Dwityanti, " <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minal Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri</i> ", Tesis, Universitas Diponegoro: Semarang, 2008. h. 20.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁵ Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis profil responden dan analisis tanggapan responden terhadap item-item pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking*. Penyajian hasil-hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa frekuensi dan prosentase. Kesimpulan pada penelitian ini dapat dilihat pada data kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapatkan dari orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Data
 - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu sendiri. Untuk menguji suatu kevalidan suatu data maka dilakukan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta CV, 2013, hlm 136.

suatu uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya suatu validitas dalam angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *pearson's product moment correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program IBM SPSS Statistic 24.⁶⁶

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dari jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk momen lebih besar dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran relatif konsisten pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* > dari 0,60, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas

⁶⁶ *ibid...*.h.76

instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.⁶⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat pengujian yang harus dilakukan, yakni:

a) Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji *kolmogorov smirnov*. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁸

b) Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009),h.96.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada,2016),h.93.

regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁶⁹

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2011: 143).⁷⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat menggunakan *Mobile Banking* (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*,h.79.

⁷⁰ Rizky Primadita Ayuwardani, *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 148.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Minat Menggunakan *Mobile Banking*)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independen 1 (Persepsi Kemudahan)

X_2 = Variabel Independen 2 (Persepsi Kebermanfaatan)

e = Error

4. Uji Statistik

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:⁷¹

a) Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Minat menggunakan *Mobile Banking* (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

⁷¹ Ayuk Wahdanfiari, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri*, Skripsi (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2014).

- Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

b) Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

- Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*..
- Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya secara bersama-sama variabel Persepsi Kemudahan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan) terhadap variabel dependen (minat menggunakan *mobile banking*).

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

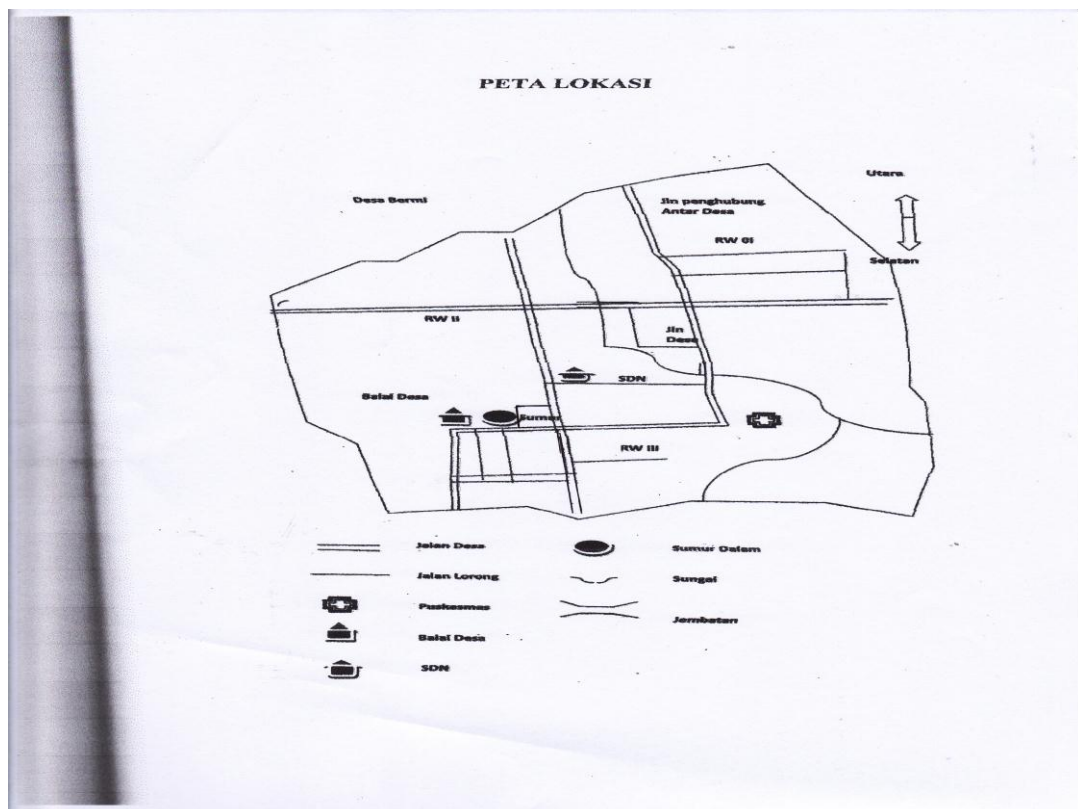
r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Desa Sukobubuk

Gambar 4.1
Peta Desa Sukobubuk



Desa Sukobubuk merupakan salah satu desa di Kecamatan Margorejo. Desa Sukobubuk terdiri dari 3 RW, yaitu RW 1, RW 2 dan RW 3. Desa Sukobubuk memiliki berbatasan wilayah dengan desa lain. Adapun batas wilayah Desa Sukobubuk adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|------------------|------------------|--------------------|------------------------------|
| a. Sebelah Utara | : Desa Bermi | c. Sebelah Selatan | : Desa Perhutani/Desa Terban |
| b. Sebelah Timur | : Desa Banyuurip | d. Sebelah Barat | : Desa Sekandang Mas |

4.1.2 Kondisi Geografi Desa Sukobubuk

Luas Wilayah Desa Sukobubuk, Kecamatan Margorejo 721 Ha. Kondisi iklim di Desa Sukobubuk tidak jauh berbeda dengandesadesa di wilayah Indonesia yang lainnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan dan iklim kemarau. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap pola tanaman yang ada di Desa Sukobubuk. Penggunaan tanah di Desa Sukobubuk sebagian besar diperuntukkan untuk pertanian jagung, singkong, dan lain sebagainya. Sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

4.1.3 Monografi Desa Sukobubuk

Desa Sukobubuk mempunyai jumlah penduduk 3.280 jiwa, yang tersebar dalam 4 wilayah RW serta wilayah RT dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk menurut RW dan jumlah RT
Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo

RW	RT	L	P	JUMLAH
1	1	181	174	355
	2	82	86	168
	3	162	128	290
	4	74	68	142
2	1	131	125	256
	2	187	176	363
3	1	132	138	270
	2	190	161	351
	3	123	122	245
	4	121	121	242
	5	115	96	211
	6	89	93	182
	7	112	111	223
Jumlah		1699	1599	3298

Sumber: Data Pemerintah Desa Sukobubuk, Oktober 2019

4.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi

Mengingat Desa Sukobubuk merupakan Desa yang agraris, sehingga mata pencaharian masyarakatnya rata-rata adalah petani. Desa sukobubuk juga merupakan salah satu sentral penghasil jagung, singkong, dan pisang di Kecamatan Margorejo. Di bidang ekonomi terdapat keanekaragaman mata pencaharian dari penduduknya mulai dari Petani, Pertukangan (tukang kayu dan bangunan), penjahit/konveksi rumahan, usaha perbengkelan dan lain sebagainya. Desa Sukobubuk merupakan kawasan Desa Agraris, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	653
2	BURUH TANI/PERKEBUNAN	1296
3	WIRASWASTA	253
4	PEDAGANG	36
5	PETANI/PEKEBUN	214
6	SOPIR	13
7	KARYAWAN SWASTA	120
8	MENGURUS RUMAH TANGGA	179
9	TUKANG KAYU	7
10	TUKANG JAHIT	4
11	TUKANG BATU	12
12	MEKANIK	2
13	PERANGKAT DESA	10
14	PEGAWAI NEGERI SIPIL	9
15	KEPALA DESA	1

16	GURU	20
17	USTADZ/MUBALIGH	9
18	PENSIUNAN	6
19	PELAJAR/MAHASISWA	428
20	PERDAGANGAN	10
21	PERAWAT	4
22	BURUH HARIAN LEPAS	12
JUMLAH		3298

Sumber: Data Pemerintah Desa Sukobubuk, Oktober 2019.

4.1.5 Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial masyarakat Desa Sukobubuk dalam Bidang Pendidikan tertera dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Tingkat Pendidikan Masyarakat
Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TIDAK TAMAT SD	821
2	TIDAK/ BLM SEKOLAH	862
3	TAMAT SD	700
4	TAMAT SLTP	559
5	TAMAT SLTA	293
6	DIPLOMA I/II	12
7	DIPLOMA IV/S1	51
TOTAL		3298

Sumber: Data Pemerintah Desa Sukobubuk, Oktober 2019.

4.1.6 Kondisi Sosial Keagamaan

Desa Sukobubuk di bidang keagamaan tergolong agamis karena mayoritas penduduk adalah penganut agama islam dan hanya satu orang penduduk yang bukan menganut agama islam,

yaitu beragama kristen. Nuansa religius sangat nampak sekali di Desa Sukobubuk dengan banyaknya kegiatan syiar agama yang bernuansa Islam untuk kegiatan pendidikan formal terdapat 1 KB, 1 RA, 1 TK, 1 MI dan 1 SD. Sedangkan untuk pendidikan agama non formal terdapat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) di masing-masing wilayah RW dan Maddin (Madrasah Diniyyah) di dua wilayah RW. Selain itu juga terdapat Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an. Untuk kegiatan syi'ar Islam dari para remaja terdapat 2 kelompok jamaah sholawat rebana, 4 lebih jama'ah maulid berjanji, kelompok banser, sedangkan untuk kegiatan syi'ar orang tua terdapat 1 jama'ah fatayat, 1 jama'ah muslimat, 1 jama'ah Al-Qur'an, 1 jama'ah yasin tahlil putri, kelompok IPNU, dan lain sebagainya yang rutin mengadakan kegiatan pengajian setiap minggunya. Nuansa agamis semakin kental karena di Desa Sukobubuk terdapat beberapa tokoh agama terpandang yang sudah terkenal di beberapa wilayah. Selain itu, masyarakat Desa Sukobubuk juga sering mengadakan acara-acara yang bernuansa islami seperti pengajian rutin mingguan, pengajian di hari-hari besar Islam, dan lain sebagainya.

4.1.7 Lembaga Pemerintah dan Lembaga Sosial Desa

Bagan Struktur Pemerintah Desa Sukobubuk *terlampir*. Terdapat beberapa Lembaga Sosial Desa di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Karang Taruna "Muda Karya", Banser, KTH (Kelompok Tani Hutan) "Sukobubuk Rejo" dan lain sebagainya.⁷²

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo yang berusia 13

⁷² Wawancara dengan Saman, Kepala Desa Sukobubuk, pada hari Rabu, 01 Desember 2019.

sampai dengan 45 tahun, yang berjumlah 760 orang. Dengan pengambilan sampel sebanyak 88 responden baik dari yang menggunakan maupun tidak menggunakan *moblie banking*. Berikut data responden menurut jenis kelamin, usia dan pekerjaan berdasarkan data kuesioner.

1) Jenis kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin data responden dikelompokkan berdasarkan kelompok laki-laki dan kelompok perempuan berikut data pengelompokan.

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	70	79.5%
Perempuan	18	20.5%
Total	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.4 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 70 orang dengan presentase sebesar 79.5% dan responden perempuan yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase sebesar 20.5%. sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 79.5%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang menjadi studi kasus adalah Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, sehingga sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki.

2) Usia

Berdasarkan karakteristik usia, data responden dikelompokkan dengan skala usia 13-23 tahun, usia 24-34 tahun dan 35-45 tahun. Keragaman responden berdasarkan umur atau usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
13-23 tahun	53	60.2%
24-34 tahun	23	26.1%
35-45 tahun	12	13.7%
Total	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.5 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 13 - 23 tahun sebanyak 53 orang dengan presentase 60.2%, responden yang berumur antara 24 – 34 tahun sebanyak 23 orang dengan presentase 26.1% dan responden yang berumur 35 – 45 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase 13.7%. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar responden berumur antara 13 – 23 tahun yaitu sebesar 60.2%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang menjadi studi kasus adalah Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, sehingga sebagian besar umur responden adalah 13 – 23 tahun.

3) Pendidikan Terakhir

Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir, responden dikelompokkan berdasarkan SMP, SMA/SMK/MA, D3 dan S1. Berikut pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.6

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMP	15	17%
SMA/SMK/MA	56	63.7%
D3	2	2.3%
S1	15	17%
Total	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir SMP sebanyak 15 orang dengan presentase 17%, pendidikan terakhir SMA/SMK/MA sebanyak 56 orang dengan presentase sebesar 63.7%, pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 orang dengan presentase 2.3% dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 17%. Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden sebagian besar responden adalah SMA/SMK/MA dengan presentase sebesar 63.7%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang menjadi studi kasus adalah Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, sehingga sebagian besar pendidikan terakhir responden adalah SMA/SMK/MA.

4) Jenis pekerjaan

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, responden dikelompokkan berdasarkan mahasiswa/i, karyawan/ti dan wiraswasta. Berikut pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.7

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa/i	18	20.5%
Karyawan/ti	32	36.4%
Wiraswasta	38	43.1%
Total	88	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai mahasiswa/i sebanyak 18 orang dengan presentase 20.5%, karyawan/ti sebanyak 32 orang dengan presentase sebanyak 36.4% dan wiraswasta sebanyak 38 orang dengan presentase 43.1%. berdasarkan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar responden adalah wiraswasta yaitu

sebesar 43.1%. Hal tersebut dikarenakan lokasi yang menjadi studi kasus adalah Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, sehingga sebagian besar pekerjaan responden adalah wiraswasta.

4.3 Analisis Deskriptif Responden

Analisis statistic deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebar. Hasil angket tersebut meliputi variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2) dan Minat menggunakan *mobile banking* (Y).

1. Variabel Persepsi kemudahan (X1)

Pada variabel Persepsi kemudahan terdapat 4 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi frekuensi dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi jawaban responden variabel persepsi kemudahan

X1	STS		TS		CS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,1	4	4.5	36	40.9	40	45.5	7	8
X1.2	0	0	1	1.1	29	33	44	50	14	15.9
X1.3	0	0	4	4.5	31	35.2	43	48.9	10	11.4
X1.4	0	0	2	2.3	29	33	51	58	6	6.8

Berdasarkan tabel diatas diketahui distribusi frekuensi variabel Persepsi kemudahan setiap butir pernyataan adalah:

- a) “Saya dapat mempelajari layanan *m-banking* dengan mudah”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1.1%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 4.5%, memilih cukup setuju (CS)

sebanyak 40.9%, memilih setuju (S) sebanyak 45.5% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 8%.

- b) “Saya merasa layanan *m-banking* mudah digunakan oleh penggunanya”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 1.1%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 33%, memilih setuju (S) sebanyak 50% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 15.9%.
- c) “Saya merasa keterampilan saya bertambah saat menggunakan *m-banking*”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 4.5%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 35.2%, memilih setuju (S) sebanyak 48.9% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 11.4%.
- d) “Saya merasa transaksi dalam layanan *m-banking* jelas dan mudah dioperasikan”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2.3%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 33%, memilih setuju (S) sebanyak 58% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6.8%.

2. Variabel Persepsi kebermanfaatan (X2)

Pada variabel Persepsi kebermanfaatan terdapat 4 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi frekuensi

dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi jawaban responden variabel persepsi
kebermanfaatan

X2	STS		TS		CS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0	3	3.4	16	18.2	49	55.7	20	22.7
X2.2	0	0	8	9.1	22	25.0	48	54.5	10	11.4
X2.3	2	2.3	8	9.1	12	13.6	56	63.6	10	11.4
X2.4	0	0	7	8	17	19.3	53	60.2	11	12.5

Berdasarkan tabel diatas diketahui distribusi frekuensi variabel Persepsi kebermanfaatan setiap butir pernyataan adalah:

- a) “Saya dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah saat menggunakan layanan *m-banking*”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 3.4%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 18.2%, memilih setuju (S) sebanyak 55.7% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 22.7%.
- b) “Saya merasa saat menggunakan layanan *m-banking* dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 9.1%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 25.0%, memilih setuju (S) sebanyak 54.5% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 11.4%.

- c) “Saya merasa saat menggunakan *m-banking* dapat mempercepat waktu dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan di *m-banking*”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 2.3%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 9.1%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 13.6%, memilih setuju (S) sebanyak 63.6% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 11.4%.
- d) “Saya merasakan sistem layanan *m-banking* bermanfaat dalam pekerjaan saya”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 8%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 19.3%, memilih setuju (S) sebanyak 60.2% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 12.5%.

3. Variabel Minat (Y)

Pada variabel Minat terdapat 3 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi frekuensi dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi jawaban responden variabel minat

Y	STS		TS		CS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0	6	6.8	22	25	44	50	16	18.2
Y2	5	5.7	18	20.5	49	55.7	14	15.9	2	2.3
Y3	4	4.5	5	5.7	25	28.4	36	40.9	18	20.5

Berdasarkan tabel diatas diketahui distribusi frekuensi variabel Minat setiap butir pernyataan adalah:

- a) “Saya tertarik untuk menggunakan layanan *m-banking* karena dapat memudahkan transaksi perbankan”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 6.8%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 25%, memilih setuju (S) sebanyak 50% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 18.2%.
- b) “Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan *m-banking* kepada orang lain”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 5.7%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 20.5%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 55.7%, memilih setuju (S) sebanyak 15.9% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 2.3%.
- c) “Saya mencari informasi tentang *m-banking* melalui bank dan juga mengakses melalui internet”. Berdasarkan hasil dari data diatas presentase responden yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 4.5%, memilih tidak setuju (TS) sebanyak 5.7%, memilih cukup setuju (CS) sebanyak 28.4%, memilih setuju (S) sebanyak 40.9% dan memilih sangat setuju (SS) sejumlah 20.5%.

4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Tujuan dilakukan sebuah uji validitas yakni untuk

mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya, yang artinya kuesioner tersebut layak digunakan untuk instrumen penelitian jika valid dan *reliable*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan uji *Pearson Product Moment*. Uji validitas *pearson product moment* menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing skor item kuesioner dengan skor total jawaban responden. Uji validitas *pearson* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu

- Perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai r-hitung $<$ r-tabel, maka dinyatakan tidak valid.

Cara mencari nilai r-tabel dengan $N=88$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r-tabel statistik, maka diperoleh 0,207.

- Melihat nilai signifikansi (Sig.), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi $<$ 0,05 = valid
2. Jika nilai Signifikansi $>$ 0,05 = tidak valid

Berikut hasil dari pengujian validitas uji *Pearson Product Moment* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- 1) Uji validitas variabel X1 (Persepsi Kemudahan)

Tabel 4.11
Hasil Uji validitas variabel X1

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,767	0,207	Valid
X1.2	0,690	0,207	Valid
X1.3	0,731	0,207	Valid
X1.4	0,543	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel X1 (Persepsi Kemudahan) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

2) Uji validitas variabel X2 (Persepsi Kebermanfaatan)

Tabel 4.12
Hasil Uji validitas variabel X2

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,779	0,207	Valid
X2.2	0,682	0,207	Valid
X2.3	0,877	0,207	Valid
X2.4	0,868	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel X2 (Persepsi Kebermanfaatan) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

3) Uji validitas variabel Y (Minat Menggunakan *Mobile Banking*)

Tabel 4.13
Hasil Uji validitas variabel Y

Item kuesioner	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Y.1	0,810	0,207	Valid
Y.2	0,845	0,207	Valid
Y.3	0,838	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas dikatakan keseluruhan dari pernyataan atau item mengenai variabel Y (Minat Menggunakan *Mobile Banking*) valid, karena semua nilai dari r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner penelitian dikatakan berkualitas jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Peneliti dapat melakukan uji reliabilitas jika item-item kuesioner sudah melakukan uji validitas terlebih dahulu dan telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuesioner dalam suatu variabel penelitian. Uji reliabilitas berbeda dengan uji validitas, dimana uji validitas ialah untuk menguji valid atau tidaknya item-item kuesioner, sementara uji reliabilitas adalah gabungan dari item-item kuesioner. Dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* dimana nilai minimum yang digunakan dalam perhitungan *alpha* adalah 0,6. Yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Alpha	Keterangan
-----------------	--------------	--------------	-------------------

	hitung	Cronbach	
Persepsi Kemudahan	0,772	0,60	<i>Reliable</i>
Persepsi Kebermanfaatan	0,816	0,60	<i>Reliable</i>
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	0,838	0,60	<i>Reliable</i>

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel X1 (Persepsi Kemudahan), variabel X2 (Persepsi Kebermanfaatan) dan variabel Y (Minat Menggunakan *Mobile Banking*) adalah *reliable* karena nilainya > 0,60 sehingga dikatakan *reliable*.

4.5 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data penelitian memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansinya > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansinya < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics Version 24. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02916788

Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,076
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifkansinya adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah multikolinieritas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi. Apabila ada kemiripan antar variabel dalam satu model maka akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Dalam menggunakan uji Tolerance dan VIF ini dapat diinterpretasikan melalui dua cara yaitu *pertama*, dengan cara melihat nilai Tolerance, jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas. *Yang kedua*, dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas. Selanjutnya adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan dari variabel X1 (Literasi Teknologi Informasi), variabel X2 (Kredibilitas), variabel X3 (Resiko), variabel X4 (Persepsi Kemudahan), variabel X5 (Persepsi Kebermanfaatan) dan variabel Y (Minat Menggunakan *Mobile Banking*). Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 24

sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Model	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Kemudahan	0,982	1,018
2	Persepsi Kebermanfaatan	0,982	1,018

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa variabel X1 ((Persepsi Kemudahan) mempunyai nilai VIF sebesar 1,018 dan variabel X2 (Persepsi Kebermanfaatan) mempunyai nilai VIF sebesar 1,018 dapat disimpulkan bahwa dari variabel Persepsi kemudahan dan Persepsi kebermanfaatan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF-nya kurang dari 10,0. Selain berdasarkan nilai VIF-nya, dilihat dari nilai *tolerance* seluruh variabel diatas yaitu lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang disertakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji glejser. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya. Dalam menentukan hasil uji heteroskedastisitas glejser yaitu jika nilai signifikansi

(Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser melalui IBM SPSS 24.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,398	1,029		1,358	,178
	Persepsi Kemudahan	,075	,059	,139	1,289	,201
	Persepsi Kebermanfaatan	-,048	,045	-,116	-1,080	,283

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diatas yaitu masing-masing variabel lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu persamaan yang menggambarkan pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Atau digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau parsial antara variabel independen yaitu Persepsi kemudahan (X1), Persepsi kebermanfaatan (X2) dan variabel dependen yaitu Minat menggunakan *mobile banking* (Y). Berikut adalah hasil uji regresi linier

berganda:

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,671	2,045		1,795	,076
	Persepsi Kemudahan (X1)	,237	,116	,209	2,036	,045
	Persepsi Kebermanfaatan (X2)	,211	,089	,244	2,369	,020

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = (3,671) + 0,237X_1 + 0,211X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,671 menunjukkan bahwa nilai minat menggunakan *mobile banking* sebelum dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan adalah positif.
- b. Koefisien $b_1 = 0,237$ menunjukkan peningkatan 1 skor persepsi kemudahan akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,237 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi kemudahan dengan minat menggunakan *mobile banking*. Semakin persepsi kemudahan meningkat, maka semakin meningkatkan minat dalam menggunakan *mobile banking*.

- c. Koefisien $b_2 = 0,211$ menunjukkan peningkatan 1 skor persepsi kebermanfaatan akan meningkatkan minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,211 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara persepsi kebermanfaatan dengan minat menggunakan *mobile banking*. Semakin persepsi kebermanfaatan meningkat dan sesuai maka semakin meningkatkan minat dalam menggunakan *mobile banking*.

4.7 Uji Statistik

pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak secara statistik. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji t (secara parsial), Uji f (secara simultan) dan Uji Statisti R^2 (*Adjusted R Square*).

4.7.1 Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.19
Hasil Uji T-test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,671	2,045		1,795	,076
Persepsi Kemudahan (X1)	,237	,116	,209	2,036	,045
Persepsi Kebermanfaatan (X2)	,211	,089	,244	2,369	,020

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Berdasarkan hasil uji T yang disajikan dalam tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t test diatas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk persepsi kemudahan adalah 2,036 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) adalah sebesar 1,989. Maka nilai t-hitung > t-tabel ($2,036 > 1,989$), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,045 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak.
- Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t test diatas diketahui bahwa nilai t-hitung untuk persepsi kebermanfaatan adalah 2,369 kemudian nilai pada tabel distribusi 5% (0.05) adalah sebesar 1,989. Maka nilai t-hitung > t-tabel ($2,369 > 1,989$), yang artinya ada alasan kuat pada H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi ($0,020 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kebermanfaatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak.

4.7.2 Uji Signifikansi Silmultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji F-test

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,568	2	24,784	5,625	,005 ^b
	Residual	374,512	85	4,406		
	Total	424,080	87			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan (X2),
Persepsi Kemudahan (X1)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan dalam gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 5,625 sedangkan hasil F-tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 3,10. Hal ini berarti $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($5,625 > 3,10$) dengan tingkat signifikansi ($0,005 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Artinya H1 diterima dan H0 ditolak.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,096	2,09905

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Persepsi Kemudahan (X1)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari kedua variabel independen (persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan) terhadap minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,117 atau 11,7%. Artinya secara simultan minat menggunakan *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan sebesar 11,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hasil Analisis Data

- 1) Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *mobile banking* masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo

Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *mobile banking* oleh pihak akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *m-banking*.

Dari pengujian hipotesis didalam uji T menyatakan bahwa variabel X1 (persepsi kemudahan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) dengan nilai t-hitung sebesar 2,036 sedangkan nilai t-tabel 1,989 dan nilai signifikansinya sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Berarti persepsi kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pengaruh yang diberikan variabel persepsi kemudahan sebagai variabel bebas tersebut bersifat positif yang artinya semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula minat masyarakat Desa Sukobubuk dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanif, Wahyu, dan Alfi yang mendapatkan hasil bahwa pengalaman dan kompleksitas berpengaruh positif terhadap persepsi

kegunaan. Selain itu, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan juga berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*. Namun, gender tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan maupun persepsi kegunaan.⁷³

2) Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo

Persepsi manfaat ialah dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dan persepsi kegunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak diperlukan usaha apapun.

Dari pengujian hipotesis didalam uji T menyatakan bahwa variabel X2 (persepsi kebermanfaatan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) dengan nilai t-hitung sebesar 2,369 sedangkan nilai t-tabel 1,989 dan nilai signifikansinya sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05. Berarti persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Pengaruh yang diberikan variabel persepsi kebermanfaatan sebagai variabel bebas tersebut bersifat positif yang artinya semakin tinggi persepsi kebermanfaatan maka semakin tinggi pula minat masyarakat Desa Sukobubuk dalam menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari yaitu persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.⁷⁴

⁷³ Hanif Astika Kurniawati, et al. *Analisis Minat Penggunaan MobileBanking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (1). 2017.

⁷⁴ Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari. *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call For Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *mobile banking* dengan menggunakan Metode *technology acceptance model* (TAM) yang dilakukan di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo, Pati. Dengan beberapa pengolahan data dan pengujian beberapa variabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau T-test menunjukkan hasil T-hitung lebih besar daripada T-tabel dengan nilai T-hitung sebesar $2,036 > T\text{-tabel } 1,989$ dan nilai signifikansinya adalah $0,045 < 0,05$. Dan besar pengaruhnya sebesar 23,7% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,237.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial atau T-test menunjukkan hasil T-hitung lebih besar daripada T-tabel dengan nilai T-hitung sebesar $2,369 > T\text{-tabel } 1,989$ dan nilai signifikansinya adalah $0,020 < 0,05$. Dan besar pengaruhnya sebesar 21.1% yang dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,211.
3. Secara simultan variabel X1 (persepsi kemudahan), dan variabel X2 (persepsi kebermanfaatan) yaitu sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan uji simultan atau F-test yang menunjukkan hasil F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan nilai F-hitung sebesar $5,625 > 2,32$. F-tabel dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,117 atau sama dengan 11,7%, maknanya bahwa variabel X1 (persepsi kemudahan) dan X2 (persepsi kebermanfaatan) secara simultan (serentak) berpengaruh

terhadap variabel Y (minat menggunakan *mobile banking*) sebesar 11,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan model penerimaan teknologi, yaitu TAM dengan beberapa konstruk yang digunakan, antara lain persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan pada minat masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*. Namun, peneliti tidak menambah konstruk lain yang lebih berpengaruh pada minat masyarakat dalam menggunakan *mobile banking*, misalnya kredibilitas, informasi tentang *mobile banking*, risiko, pengalaman, gender, ataupun yang lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan kembali untuk memperluas model keperilakuan atas penerimaan teknologi guna mencakup konstruk teoritis penting lainnya dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyano, Yaufi. 2016. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta)*, (Jurnal Profita Edisi 2. 2016)
- Ayuwardani, Rizky Primadita. 2018. *Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*, (Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 1, 2018)
- Bungin, Burhan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Lainnya*, Jakarta: Prenadamedia.
- Dewi, Ni Made Ari Puspita dan I Gde Kt. Warmika. 2016. *Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar*, (E-Jurnal Manajemen Unud. Volume 5. Nomor 4. 2016)
- Dwityanti, Esthi. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minal Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri*, (Tesis Universitas Diponegoro: Semarang)
- Fadlan, Abi dan Dewantara, Rizki Yudhi. 2018. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)*, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 62. Nomor 1. September 2018)
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Hadi, Syamsul dan Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking*. (Universitas Islam Indonesia, 55)
- <https://almanhaj.or.id/2502-kaidah-ke-3-adanya-kesulitan-akan-memunculkan-adanya-kemudahan.html>
- <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>
- <https://rumaysho.com/2988-kaedah-fikih-5-kesulitan-mendatangkan-kemudahan.html>
- <https://rumaysho.com/2367-kaedah-fikih-2-seluruh-ajaran-islam-mengandung-maslahat.html>
- Istiarni, Panggih Rizki Dwi dan Hadiprajitno, Paulus Basuki. 2014. *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Berulang Internet Banking dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Nasabah Layanan Internet Banking di Indonesia)*, (Diponegoro Journal of Accounting. Volume 03. Nomor 02. 2014)

- Juliansya, Arius.2018.*Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta)
- Kamus Umum Bahasa Indonesia.
- Kesumawati, Nila, et al.2017.*Pengantar Statistika Penelitian*, Ed. 1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Hanif Astika, et al.2017.*Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*. (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Volume IV (1))
- Ledesman, Mario.2018.*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking*, (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung)
- Maulana, Rian, dkk.2018.*Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*, (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Volume 2. Nomor 2. Oktober 2018)
- Permensos No.77/HUK/2010: *Pedoman Karang Taruna*, Bab 1 Pasal 1 Ayat (1)
- Rahayu, Imam Sugih.2015. *Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)*, (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume 5. No 2. Desember 2015)
- Ramadhan, Reza dan Herianingrum, Sri.2017.*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya)*, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol 4. Nomor 6. Juni 2017)
- Saadah, Naili.2018.*Perencanaan Keuangan Islam Sederhna dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop*, (Economica: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9, No. 1, 2018).
- Saman. *Wawancara*. Kepala Desa Sukobubuk, pada hari Rabu, 20 September 2019
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah.2010.*Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda.2011.*SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan.2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, cetakan pertama, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko.2009.*Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Tirtana, Irwan dan Shinta Permata Sari.2014.*Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*, (Seminar Nasional Dan Call For Paper. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014)
- Wahdanfiari, Ayuk.2014.*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri*, (Skripsi Tulungagung : IAIN Tulungagung)
- Wasilah, hikmatul.2016. *Pengaruh Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah BRIS Cabang Mataram*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Mataram)
- Wulandari, Dwitya Pratiwi.2018.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, (Tugas Akhir Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara)
- Wulandari, dan Moeliono.2017. *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking Di Bandung*, (Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2017)
- Yahya, Imam dan Putri, Retnandi Meita.2016.*Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRI Syariah KC Semarang*, (Jurnal Economica. Volume VII. Edisi 1. Mei 2016)
- Yuliansyah, Yogi.2017.*Analisis Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta*”,(Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN): Yogyakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden Pra Riset

NO	NAMA	USIA			PEKERJAAN	PT
		15-19	20-24	25-31		
1	Heri Suanto	.	.	√	Wiraswasta	SD
2	Khoironi Muzaaqqin	.	.	√	Wiraswasta	SMK
3	Rifqi Suweno	.	√	.	Karyawan	KULIAH
4	Jamalludin	.	√	.	Karyawan	MTS
5	Ahmad Latifurrosyid	.	√	.	Karyawan	SMK
6	Ahmad Fuadul Aufa	.	√	.	Wiraswasta	S1
7	Ma'rifatul Aliyah	√	.	.	Karyawan	KULIAH
8	Moh Arhanul Faris	.	√	.	Wiraswasta	SMK
9	Sayyid Rizky	√	.	.	Karyawan	SMK
10	M. Isroh Sodri	.	√	.	Wiraswasta	SMK
11	Dewi Ayu Hesti Utami	.	√	.	Wiraswasta	MA
12	Khoirul Anam	.	.	√	Wiraswasta	SMA
13	Sendy Priambudi	.	√	.	Karyawan	SMK
14	Asyfi'na Shofiyah Izza	.	√	.	Karyawan	KULIAH
15	Abdul Rohman	.	.	√	Wiraswasta	SMP
16	Zulia Astuti	.	√	.	Wiraswasta	SMP
17	Yoga Fitriyana	.	√	.	Karyawan	D3
18	Kurniawan Asrul As'ad	.	√	.	Karyawan	KULIAH
19	Yunita Sari Prastika	.	√	.	Karyawan	D3
20	Yunita Sari	.	√	.	Wiraswasta	S1
21	Achmad Safii	.	√	.	Karyawan	SMA
22	Selamet Sholikin	.	√	.	Wiraswasta	SD
23	Tuning Martiana	√	.	.	Karyawan	MA
24	Dwi Indri Cahyani	.	√	.	Karyawan	MA
25	Nova Fitri Nurdiana	√	.	.	Karyawan	KULIAH
26	Yusdi Irfan	.	√	.	Karyawan	KULIAH

27	Ari Wahyu Eko S	.	.	√	Wiraswasta	S1
28	Kunarso	.	.	√	Wiraswasta	SD
29	Aji Masait	.	√	.	Wiraswasta	SMK
30	Rian Hardiyansyah	.	√	.	Karyawan	SMK
31	Abdul Rouf	.	√	.	Wiraswasta	SMK
32	Karnoto	.	.	√	Karyawan	S1
33	Andi Prasetyo	.	.	√	Wiraswasta	SMP
34	Anita Haryanti	.	.	√	Karyawan	S1
35	Ayu Kusumaning Tyas	√	.	.	Wiraswasta	KULIAH
36	Ihwan Pranyoto	.	.	√	Karyawan	SMK

37	Mustaqim	.	√	.	Karyawan	SMA
38	Syaiful F. Aminuddin	.	.	√	Karyawan	S1
39	Nur Nilam Sari	.	√	.	Wiraswasta	SMK
40	Siti Suhartinah	.	√	.	Karyawan	S1

Lampiran 2 Kuesioner Pra Riset



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

KUESIONER PRA RISET

Nama Lengkap :
Usia :
Pekerjaan :
Lulusan :

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Apakah Anda memiliki Smartphone?
(Ya/Tidak)
2. Apakah Anda memiliki Tabungan di Bank?
(Ya/Tidak)
3. Apakah Anda Memiliki Aplikasi *Mobile Banking*?
(Ya/Tidak)
4. Apakah Anda sering/pernah Belanja *Online*?
(Ya/Tidak)

Lampiran 3 Jawaban Responden Pra Riset

Smartphone		Tabungan		M-Banking		Belanja <i>Online</i>	
Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
√	.	√	.	√	.	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	√	.	.	√
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	.	√

√	.	√	.	√	.	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	√	.	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	√	.	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	.	√	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.
√	.	√	.	.	√	.	√
√	.	√	.	.	√	√	.

Lampiran 4 Identitas Responden Penelitian

NO	NAMA	GENDER	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN
1	Andi D	Laki-Laki	18 th	SMA	Karyawan
2	Afis Damarsyah	Laki-Laki	18 th	SMA	Mahasiswa
3	Ardiansyah	Laki-Laki	23 th	SMK	Mahasiswa
4	Zaenal Abidin	Laki-Laki	23 th	SMA	Karyawan
5	Rifqi Suweno	Laki-Laki	23 th	SMA	Mahasiswa
6	Jamal Udin	Laki-Laki	22 th	SMP	Wiraswasta
7	Ahmad Fuadul Aufa	Laki-Laki	24 th	S1	Karyawan
8	Rifqi Yudha Maulana	Laki-Laki	18 th	SMK	Karyawan
9	Indra Rizqi	Laki-Laki	20 th	SMK	Karyawan
10	Indra Rizqi	Laki-Laki	20 th	SMK	Karyawan
11	Nur Rohman	Laki-Laki	19 th	SMK	Karyawan
12	Ezza Sat El Sayyid	Laki-Laki	18 th	SMK	Karyawan
13	Riko Firmansyah	Laki-Laki	17 th	SMK	Wiraswasta
14	Arif Syahroni	Laki-Laki	17 th	SMP	Wiraswasta
15	Aan R	Laki-Laki	18 th	SMK	Wiraswasta
16	M. Dukiya	Laki-Laki	18 th	SMA	Wiraswasta
17	Tiono	Laki-Laki	19 th	SMA	Karyawan
18	Rizal	Laki-Laki	18 th	SMK	Karyawan
19	Haryono	Laki-Laki	28 th	SMA	Wiraswasta
20	Andy Prasetya	Laki-Laki	21 th	SMA	Karyawan
21	Moh Hasan	Laki-Laki	20 th	SMA	Wiraswasta
22	M. Rizqi Auva	Laki-Laki	20 th	SMA	Mahasiswa
23	Muhammad Zamroni	Laki-Laki	19 th	SMA	Karyawan
24	Aji Pangestu	Laki-Laki	18 th	MAN	Wiraswasta

25	Yusdi Irfan	Laki-Laki	23 th	S1	Karyawan
26	Wahyu Awalluddin	Laki-Laki	20 th	SMA	Wiraswasta
27	Slamet Sholikin	Laki-Laki	20 th	SMP	Wiraswasta
28	Angga Saputra	Laki-Laki	19 th	SMP	Wiraswasta
29	Ali Rohadi	Laki-Laki	41 th	SMP	Wiraswasta
30	Heriyanto	Laki-Laki	38 th	SMP	Wiraswasta
31	Sutrisno	Laki-Laki	37 th	SMP	Wiraswasta
32	Ali	Laki-Laki	40 th	SMP	Wiraswasta
33	Yoga Fitriyana	Laki-Laki	23 th	D3	Karyawan
34	Kurniawan Asrul As'ad	Laki-Laki	21 th	SMA	Mahasiswa
35	Ahmad Fuadul Aufa	Laki-Laki	24 th	S1	Karyawan
36	Moh Arhanul Faris	Laki-Laki	20 th	SMK	Karyawan
37	Sayyid Rizky	Laki-Laki	19 th	SMK	Mahasiswa
38	Sendy Priambudi	Laki-Laki	20 th	SMK	Karyawan
39	M. Isroh Sodri	Laki-Laki	21 th	SMK	Karyawan
40	Khoirul Anam	Laki-Laki	30 th	SMA	Wiraswasta
41	Heri Suanto	Laki-Laki	30 th	SMP	Wiraswasta
42	Achmad Safii	Laki-Laki	22 th	SMK	Wiraswasta
43	Ari Wahyu Eko S	Laki-Laki	28 th	S1	Karyawan
44	Aji Masaid	Laki-Laki	21 th	SMK	Mahasiswa
45	Rian Hardiansyah	Laki-Laki	22 th	SMK	Mahasiswa
46	Karnoto	Laki-Laki	30 th	S1	Karyawan
47	Abdul Rouf	Laki-Laki	23 th	SMK	Mahasiswa
48	Andi Prasetyo	Laki-Laki	30 th	SMK	Wiraswasta
49	Mustaqim	Laki-Laki	21 th	SMK	Karyawan
50	Syaiful F. Aminuddin	Laki-Laki	28 th	S1	Karyawan
51	Disan	Laki-Laki	42 th	SMP	Wiraswasta

52	Senen	Laki-Laki	44 th	SMP	Wiraswasta
53	Danang Kurniawan	Laki-Laki	25 th	SMA	Karyawan
54	Marlis S	Laki-Laki	25 th	SMA	Mahasiswa
55	Najib M	Laki-Laki	18 th	SMA	Mahasiswa
56	Masrum	Laki-Laki	40 th	SMA	Wiraswasta
57	Al Muhtarom	Laki-Laki	35 th	SMA	Wiraswasta
58	Arus Manto	Laki-Laki	34 th	SMP	Wiraswasta
59	Saman	Laki-Laki	37 th	S1	Wiraswasta
60	Joko Muiz	Laki-Laki	36 th	SMA	Karyawan
61	Rahmat Dwi Saputra	Laki-Laki	23 th	SMK	Wiraswasta
62	Muklis	Laki-Laki	26 th	SMP	Wiraswasta
63	Nasrullah	Laki-Laki	25 th	SMA	Wiraswasta
64	Susilo Hadi	Laki-Laki	21 th	SMA	Mahasiswa
65	Nur Rokhim	Laki-Laki	31 th	SMA	Wiraswasta
66	Taufik	Laki-Laki	37 th	S1	Wiraswasta
67	Khoironi Muzaqqin	Laki-Laki	28 th	SMK	Wiraswasta
68	Eko Prastiyo	Laki-Laki	17 th	SMA	Mahasiswa
69	Muh. Sahid	Laki-Laki	19 th	SMP	Wiraswasta
70	Heriyanto	Laki-Laki	38 th	SMP	Wiraswasta
71	Yunita Sari Prastika	Perempuan	22 th	D3	Karyawan
72	Nova Fitri Nurdiana	Perempuan	17 th	MAN	Mahasiswa
73	Ayu Kusumaning Tyas	Perempuan	18 th	SMA	Mahasiswa
74	Hesti Alfyani	Perempuan	25 th	S1	Wiraswasta
75	Zulia Astuti	Perempuan	21 th	SMA	Mahasiswa
76	Siti Suhartinah	Perempuan	25 th	S1	Karyawan
77	Anita Haryanti	Perempuan	28 th	S1	Karyawan
78	Icha Sabela	Perempuan	20 th	SMA	Wiraswasta
79	Dwi Pratita	Perempuan	17 th	SMA	Mahasiswa

80	Khusnul Khotimah	Perempuan	25 th	S1	Wiraswasta
81	Siwi	Perempuan	25 th	S1	Karyawan
82	Yunita Sari	Perempuan	25 th	S1	Karyawan
83	Istiadah	Perempuan	29 th	S1	Karyawan
84	Asyfi'na Shofiyal Izza	Perempuan	21 th	SMA	Mahasiswa
85	Anik Mustabsyiroh	Perempuan	21 th	SMK	Wiraswasta
86	Dewi Ayu Hesti Utami	Perempuan	22 th	SMK	Karyawan
87	Dwi Indri Cahyani	Perempuan	21 th	SMK	Karyawan
88	Nur Nilam Sari	Perempuan	19 th	SMK	Karyawan

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III, Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id*

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Perkenalkan saya Vany Yuni Astuti, sedang melakukan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam rangka penelitian, dengan ini saya mohon bantuan saudara/i sebagai responden dalam penelitian ini. Untuk itu saya mohon angket ini di isi oleh saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Sehubungan dengan hal tersebut maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status responden dan hanya jawaban objektif dan realistislah yang saya butuhkan.

Adapun penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Teknologi Informasi, Kredibilitas dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Masyarakat Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)”**. Atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

B. Biodata Responden (isi/ceheck list “√”)

Nama lengkap :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan : Mahasiswa/i Karyawan/wati Wiraswasta

C. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu beri tanda “check list” (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 CS : Cukup Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
Persepsi Kemudahan (X1)						
19.	Saya dapat mempelajari layanan <i>m-banking</i> dengan mudah.					
20.	Saya merasa layanan <i>m-banking</i> mudah digunakan oleh pengguna nya.					
21.	Saya merasa keterampilan saya bertambah saat menggunakan <i>m-banking</i> .					
22.	Saya merasa transaksi dalam layanan <i>m-banking</i> jelas dan mudah dioperasikan.					
Persepsi Kebermanfaatan (X2)						
23.	Saya dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah saat menggunakan layanan <i>m-banking</i> .					
24.	Saya merasa saat menggunakan layanan <i>m-banking</i> dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi.					
25.	Saya merasa saat menggunakan <i>m-banking</i> dapat mempercepat waktu dalam penelusuran informasi yang saya butuhkan di <i>m-banking</i> .					
26.	Saya merasakan sistem layanan <i>m-banking</i> bermanfaat dalam pekerjaan saya.					

Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)					
27.	Saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>m-banking</i> karena dapat memudahkan transaksi perbankan.				
28.	Saya sering menceritakan pengalaman menggunakan <i>m-banking</i> kepada orang lain.				
29.	Saya mencari informasi tentang <i>m-banking</i> melalui bank dan juga mengakses melalui internet.				

**-TERIMA KASIH ATAS KERJA SAMA YANG TELAH
DIBERIKAN-**

Lampiran 6 Data Jawaban Responden

1) Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

No	Persepsi Kemudahan				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	3	3	3	12
2	4	4	5	4	17
3	3	3	3	3	12
4	5	4	3	3	15
5	3	3	3	3	12
6	5	5	5	5	20
7	5	4	3	5	17
8	4	4	3	3	14
9	5	4	3	3	15
10	5	4	3	3	15
11	3	4	4	2	13
12	4	5	4	4	17
13	4	5	4	4	17
14	3	4	4	4	15
15	4	4	4	4	16
16	3	3	2	3	11
17	3	4	3	4	14
18	4	3	5	3	15
19	4	5	4	3	16
20	5	3	4	4	16
21	2	3	3	4	12
22	4	3	3	4	14
23	4	3	3	4	14
24	4	4	4	4	16
25	2	2	2	2	8

26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	5	4	3	16
29	3	3	3	3	12
30	4	5	4	4	17
31	3	4	4	4	15
32	4	4	4	4	16
33	4	3	5	4	16
34	4	3	3	4	14
35	4	4	4	4	16
36	3	3	2	3	11
37	4	4	4	4	16
38	3	4	3	4	14
39	3	4	3	4	14
40	4	5	4	3	16
41	3	3	3	3	12
42	4	5	4	4	17
43	3	4	3	4	14
44	3	3	4	4	14
45	4	3	4	4	15
46	3	4	3	4	14
47	3	3	4	4	14
48	3	4	4	3	14
49	3	4	3	4	14
50	3	4	3	4	14
51	2	3	3	4	12
52	4	4	4	4	16
53	3	4	3	4	14
54	3	3	4	4	14
55	3	3	4	4	14

56	4	5	4	3	16
57	3	3	3	3	12
58	4	5	4	4	17
59	3	4	3	4	14
60	3	4	3	3	13
61	3	4	4	3	14
62	4	5	4	3	16
63	3	3	3	3	12
64	3	3	4	4	14
65	2	3	3	4	12
66	4	4	4	4	16
67	3	4	4	3	14
68	4	4	4	4	16
69	3	4	4	3	14
70	4	5	4	4	17
71	4	4	4	4	16
72	3	3	4	4	14
73	4	4	4	4	16
74	4	4	5	5	18
75	4	4	4	4	16
76	4	3	5	3	15
77	4	3	4	4	15
78	3	4	4	3	14
79	4	4	5	5	18
80	4	4	3	4	15
81	5	5	5	5	20
82	4	5	4	4	17
83	4	3	5	3	15
84	1	4	2	5	12
85	3	4	4	3	14

86	3	4	3	4	14
87	4	3	5	3	15
88	3	4	3	4	14

2) Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2)

No	Persepsi Kebermanfaatan				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	2	3	1	2	8
2	4	4	5	5	18
3	4	4	4	3	15
4	5	4	4	3	16
5	3	3	3	3	12
6	4	4	4	4	16
7	5	4	3	4	16
8	5	4	4	4	17
9	5	4	4	3	16
10	5	4	4	3	16
11	3	4	3	4	14
12	4	3	3	3	13
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	20
17	5	4	5	4	18
18	3	2	2	2	9
19	3	5	3	3	14
20	4	3	4	5	16
21	4	2	2	3	11
22	4	5	3	4	16

23	4	4	5	3	16
24	4	4	4	4	16
25	2	2	2	2	8
26	4	4	4	4	16
27	5	4	5	4	18
28	3	5	3	3	14
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	2	2	2	10
34	4	5	3	4	16
35	5	4	4	4	17
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	3	3	4	4	14
39	3	3	4	4	14
40	3	5	3	3	14
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	3	3	4	4	14
44	5	4	4	5	18
45	4	4	4	4	16
46	3	3	4	4	14
47	5	4	4	5	18
48	4	3	4	4	15
49	3	4	4	3	14
50	4	3	4	3	14
51	4	2	2	3	11
52	4	4	4	4	16

53	3	3	4	4	14
54	5	5	4	5	19
55	5	4	5	5	19
56	3	5	3	3	14
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	3	4	4	4	15
60	4	3	4	4	15
61	4	3	4	4	15
62	4	5	3	4	16
63	5	4	4	4	17
64	5	5	4	5	19
65	4	2	2	3	11
66	4	4	4	4	16
67	4	3	4	4	15
68	4	4	4	4	16
69	4	3	4	4	15
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	5	4	4	5	18
73	4	4	4	4	16
74	5	3	5	5	18
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	3	4	4	15
79	5	3	5	5	18
80	4	3	4	4	15
81	2	3	1	2	8
82	4	3	3	3	13

83	3	2	2	2	9
84	4	4	4	4	16
85	4	3	4	4	15
86	5	4	5	4	18
87	3	2	2	2	9
88	5	4	5	4	18

3) Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

No	Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>			Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	2	1	2	5
2	4	3	4	11
3	4	3	4	11
4	4	2	1	7
5	3	3	3	9
6	5	5	4	14
7	5	5	5	15
8	3	2	3	8
9	4	2	1	7
10	4	2	1	7
11	3	4	5	12
12	3	3	2	8
13	5	3	5	13
14	4	3	4	11
15	4	4	4	12
16	5	3	5	13
17	5	3	4	12
18	4	3	4	11
19	3	3	3	9

20	4	2	1	7
21	2	1	4	7
22	5	3	4	12
23	4	3	3	10
24	4	3	3	10
25	2	2	2	6
26	4	4	4	12
27	4	2	3	9
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	5	3	5	13
31	4	3	4	11
32	4	4	4	12
33	4	3	4	11
34	5	3	4	12
35	5	4	5	14
36	4	3	4	11
37	4	3	4	11
38	4	4	5	13
39	4	4	5	13
40	3	3	3	9
41	3	3	3	9
42	5	3	5	13
43	4	4	5	13
44	3	2	3	8
45	4	4	4	12
46	4	4	5	13
47	3	2	3	8
48	4	3	4	11
49	4	3	5	12

50	4	3	5	12
51	2	1	4	7
52	3	2	3	8
53	4	4	5	13
54	3	2	3	8
55	3	2	3	8
56	3	3	3	9
57	3	3	3	9
58	5	3	5	13
59	4	3	5	12
60	4	3	5	12
61	4	3	4	11
62	3	2	3	8
63	3	2	4	9
64	3	2	3	8
65	2	1	4	7
66	3	2	3	8
67	4	3	4	11
68	4	3	4	11
69	4	3	4	11
70	5	3	5	13
71	4	3	3	10
72	3	2	3	8
73	4	3	4	11
74	5	3	4	12
75	4	4	4	12
76	4	3	4	11
77	4	4	4	12
78	4	3	4	11
79	5	3	4	12

80	4	4	4	12
81	2	1	2	5
82	3	3	2	8
83	4	3	4	11
84	4	2	3	9
85	4	3	4	11
86	5	3	3	11
87	4	3	3	10
88	5	3	4	12

Lampiran 7 Analisis Deskriptif

1) Distribusi X1.1

		X1.1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	STS	1	1,1	1,1	1,1
	TS	4	4,5	4,5	5,7
	CS	36	40,9	40,9	46,6
	S	40	45,5	45,5	92,0
	SS	7	8,0	8,0	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

2) Distribusi X1.2

		X1.2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TS	1	1,1	1,1	1,1
	CS	29	33,0	33,0	34,1
	S	44	50,0	50,0	84,1
	SS	14	15,9	15,9	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

3) Distribusi X1.3

		X1.3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TS	4	4,5	4,5	4,5
	CS	31	35,2	35,2	39,8
	S	43	48,9	48,9	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

4) Distribusi X1.4

		X1.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,3	2,3	2,3
	CS	29	33,0	33,0	35,2
	S	51	58,0	58,0	93,2
	SS	6	6,8	6,8	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

5) Distribusi X2.1

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3,4	3,4	3,4
	CS	16	18,2	18,2	21,6
	S	49	55,7	55,7	77,3
	SS	20	22,7	22,7	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

6) Distribusi X2.2

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	9,1	9,1	9,1
	CS	22	25,0	25,0	34,1
	S	48	54,5	54,5	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

7) Distribusi X2.3

		X2.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,3	2,3	2,3
	TS	8	9,1	9,1	11,4

	CS	12	13,6	13,6	25,0
	S	56	63,6	63,6	88,6
	SS	10	11,4	11,4	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

8) Distribusi X2.4

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	8,0	8,0	8,0
	CS	17	19,3	19,3	27,3
	S	53	60,2	60,2	87,5
	SS	11	12,5	12,5	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

9) Distribusi Y.1

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,8	6,8	6,8
	CS	22	25,0	25,0	31,8
	S	44	50,0	50,0	81,8
	SS	16	18,2	18,2	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

10) Distribusi Y.2

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	5,7	5,7	5,7
	TS	18	20,5	20,5	26,1
	CS	49	55,7	55,7	81,8
	S	14	15,9	15,9	97,7
	SS	2	2,3	2,3	100,0
	Total	88	100,0	100,0	

11) Distribusi Y.3

		Y.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,5	4,5	4,5
	TS	5	5,7	5,7	10,2
	CS	25	28,4	28,4	38,6
	S	36	40,9	40,9	79,5
	SS	18	20,5	20,5	100,0
	Total		88	100,0	100,0

Lampiran 8 Uji Validitas

1) Uji Validitas X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,392**	,490**	,162	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,132	,000
	N	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	,392**	1	,272*	,225*	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,035	,000
	N	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	,490**	,272*	1	,200	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,062	,000
	N	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	,162	,225*	,200	1	,543**
	Sig. (2-tailed)	,132	,035	,062		,000
	N	88	88	88	88	88
Total_X1	Pearson Correlation	,767**	,690**	,731**	,543**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji Validitas X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,318**	,615**	,595**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	,318**	1	,422**	,444**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,000
	N	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	,615**	,422**	1	,750**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000

	N	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	,595**	,444**	,750**	1	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	88	88	88	88	88
Total_X2	Pearson Correlation	,779**	,682**	,877**	,868**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	88	88	88	88	88

1)

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Uji Validitas Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,597**	,472**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	88	88	88	88
Y.2	Pearson Correlation	,597**	1	,547**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	88	88	88	88
Y.3	Pearson Correlation	,472**	,547**	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	88	88	88	88
Total_Y	Pearson Correlation	,810**	,845**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	88	88	88	88

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	4

Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02916788
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,076
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	,982	1,018
	Persepsi Kebermanfaatan	,982	1,018

- a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

3) Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,398	1,029		1,358	,178
	Persepsi Kemudahan	,075	,059	,139	1,289	,201
	Persepsi Kebermanfaatan	-,048	,045	-,116	-1,080	,283

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 11 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,671	2,045		1,795	,076
	Persepsi Kemudahan (X1)	,237	,116	,209	2,036	,045
	Persepsi Kebermanfaatan (X2)	,211	,089	,244	2,369	,020

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Lampiran 12 Uji Statistik

1) Uji Signifikansi Parsial (T-test)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,671	2,045		1,795	,076
	Persepsi Kemudahan (X1)	,237	,116	,209	2,036	,045
	Persepsi Kebermanfaatan (X2)	,211	,089	,244	2,369	,020

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

2) Uji Signifikansi Simultan (F-test)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,568	2	24,784	5,625	,005 ^b
	Residual	374,512	85	4,406		
	Total	424,080	87			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Persepsi Kemudahan (X1)

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,096	2,09905

4)

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Persepsi Kemudahan (X1)

Lampiran 13 Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
KECAMATAN MARGOREJO
DESA SUKOBUBUK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/116/XII/2019

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Vany Yuni Astuti
NIM : 1605036099
PTN : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah/PBAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan riset dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*”** guna melengkapi penyusunan Skripsi, terhitung mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 02 Desember 2019 di Desa Sukobubuk Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

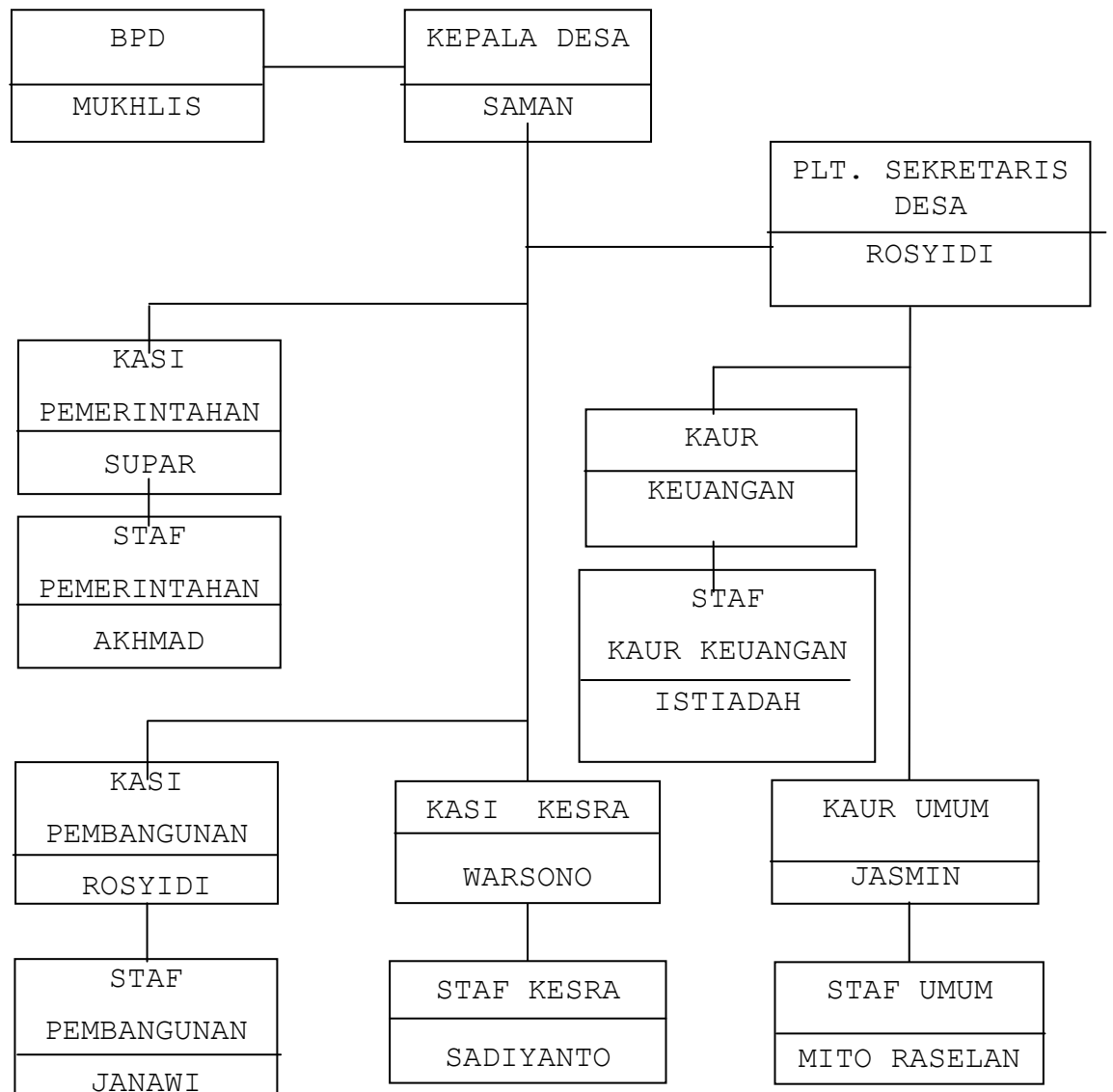
Pati, 02 Desember 2019
Kepa Desa Sukobubuk,

SAMAN, S.H.

Lampiran 14 Bagan Struktur Pemerintah Desa Sukobubuk

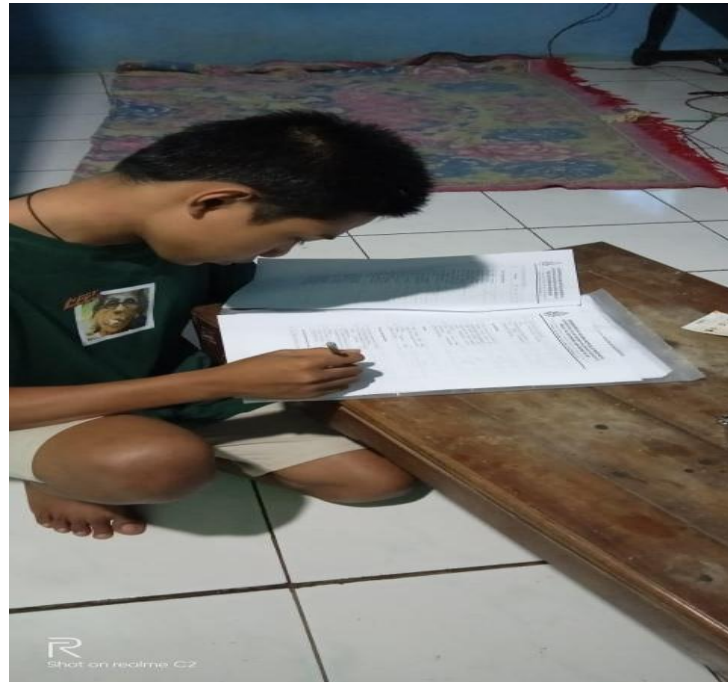
STRUKTUR PEMERINTAH DESA

DESA SUKOBUBUK KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI



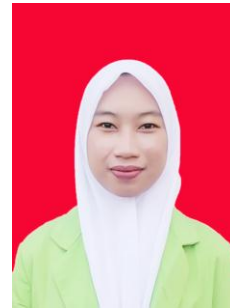
Lampiran 15 Dokumentasi





BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Vany Yuni Astuti
 NIM : 1605036099
 Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 19 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Sukobubuk Rt 03 Rw 01 Kecamatan Margorejo,
 Kabupaten Pati
 Handphone/Whatsapp : 081235654494
 Email : vanyyuni19@gmail.com
 Facebook/Instagram : Vany Yuni/Vany Yuni

**Pendidikan Formal**

- | | |
|--|------------------|
| 1. MI Miftahul Huda Sukobubuk, Margorejo Pati | Lulus tahun 2010 |
| 2. MTs Al-Ikhlas Sukobubuk, Margorejo Pati | Lulus tahun 2013 |
| 3. MAN 1 Pati | Lulus tahun 2016 |
| 4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang | 2016-sekarang |

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI) 2019 (Kementerian Dalam Negeri)
2. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI) 2018 (Informasi dan Komunikasi)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) S1 Perbankan Syariah 2017
4. Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Semarang
5. Karang Taruna “Muda Karya” Desa Sukobubuk, Margorejo Pati